

**PESAN MOTIVASI DRAMA KOREA TOMORROW
(Analisis Isi Dalam Drama Tomorrow)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

ANINDYA DIAN KUSUMA
NIM. 1817102090

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anindya Dian Kusuma
NIM : 1817102090
Jenjang : S-1
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi
Judul : Pesan Motivasi Drama Korea Tomorrow (Analisis Isi Dalam Drama Tomorrow)

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **Pesan Motivasi Drama Korea Tomorrow (Analisis Isi Dalam Drama Tomorrow)** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam bentuk daftar Pustaka.

Apabila dikemudian dari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 09 April 2023
Menyatakan



Anindya Dian Kusuma
1817102090



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

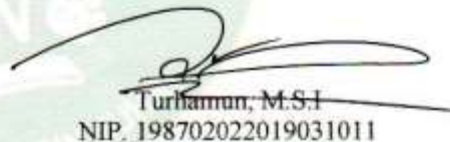
**PESAN MOTIVASI DRAMA KOREA TOMORROW
(Analisis Isi Dalam Drama Tomorrow)**

Yang disusun oleh Anindya Dian Kusuma NIM. 1817102090 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Rabu tanggal **12 April 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II


Agung Widodo, M.A
NIP. 199306222019031015


Turhamun, M.S.I
NIP. 198702022019031011

Penguji Utama



Dr. Asyhabudin, M.A
NIP. 197502062001121001

Mengesahkan,
Purwokerto, 17-4-2023.
Dekan,

H. Abdul Basit, M.Ag
NIP. 19691219 199803 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Anindya Dian Kusuma
NIM : 1817102090
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Pesan Motivasi Drama Korea
Tomorrow (Analisis Isi Drama Tomorrow)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos).

Demikian atas Perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 3 April 2023

Pembimbing



Ageng Widodo, M.A

NIP. 199306222019031015

Pesan Motivasi Dalam Drama Korea Tomorrow
(Analisis Isi Drama Tomorrow)

Anindya Dian Kusuma

1817102090

Anindyakusuma345@gmail.com

ABSTRAK

Drama Korea Tomorrow merupakan drama yang mengangkat permasalahan yang ada di masyarakat secara umum Korea Selatan. Namun, permasalahan yang ada di Korea tidak jauh berbeda dengan yang ada di Indonesia. Disini, drama Korea menjadi alat yang memiliki pengaruh dalam pendidikan, hiburan, informasi dan pendorong tumbuhnya industri entertainment lainnya. Drama Tomorrow ini membuka perspektif baru untuk para penontonnya dan sebagai pembelajaran terkait masalah mental health, hal ini yang membuat drama ini menarik untuk di tonton. Banyaknya pesan yang disampaikan oleh pembuat film terutama pesan motivasi yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan yang dapat di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode penelitian yang dipakai yaitu metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan analisis isi (content analysis) pada setiap episode. Fokus penelitian ini yaitu meneliti terkait dengan pesan-pesan yang ada di dalamnya terutama pesan motivasi yang menggunakan teori kebutuhan dari Abraham Maslow. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pesan motivasi dalam drama Korea Tomorrow yaitu, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri.

Kata Kunci : Pesan Motivasi, Drama Korea Tomorrow, Analisis Isi

Motivational Messages in the Korean Drama Tomorrow

(Tomorrow's Drama Content Analysis)

Anindya Dian Kusuma

1817102090

anindyakusuma345@gmail.com

ABSTRACT

The Korean drama Tomorrow is a drama that raises problems that exist in society in general in South Korea. However, the problems in Korea are not much different from those in Indonesia. Here, Korean drama becomes a tool that has influence in education, entertainment, information and other entertainment industry growth drivers. The drama Tomorrow opens a new perspective for the audience and as a lesson related to mental health problems, this is what makes this drama interesting to watch. The many messages conveyed by filmmakers, especially motivational messages that can be used as lessons in life that can be realized in everyday life.

The research method used is a qualitative research method, using content analysis for each episode. The focus of this research is to examine the messages in it, especially the motivational messages that use Abraham Maslow's theory of needs. The results of this study indicate that there are motivational messages in the Korean drama Tomorrow, namely, the need for security, social needs, the need for appreciation, the need for self-actualization.

Keywords : Motivational Message, Korean Drama Tomorrow, Content Analysis

MOTTO

“Kamu tidak perlu menjadi luar biasa untuk memulai, tapi kamu harus memulai untuk menjadi luar biasa.” - Zig Ziglar



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi meski masih banyak kekurangan dalam diri saya. Karya ini penulis persembahkan kepada saya sendiri yang telah berjuang hingga sekarang ini, berbagai proses yang telah dilalui dalam kehidupan ini baik dalam mencari ilmu dan kehidupan di masyarakat. Akhirnya tantangan kali ini dapat diselesaikan dengan baik, semoga dengan selesainya skripsi ini dapat menjawab berbagai pertanyaan orang-orang terdekat saya terkait kapan selesai skripsinya.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr.wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah, Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya tulis ilmiah ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat dan tabi'in, semoga kita semua senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak kita mendapat syafaat-Nya di akhir nanti.

Perjalanan yang telah dilalui oleh penulis yang cukup panjang, akhirnya menghasilkan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Pesan Motivasi Dalam Drama Korea Tomorrow**. Penulis telah mendapatkan bantuan, dukungan, serta bimbingan baik secara moril, materil, maupun akademis dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. K.H Mohammad Roqib, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag, Dekan Fakultas Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Uus Uswatusolihah, MA, Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Deddi Riyadin Saputro, M.I.Kom, Koor Prodir Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Pro. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Agus Sriyanto M.Si, Dosen Penasehat Akademik
6. Ageng Widodo, Dosen Pembimbing Penulis yang Senantiasa Membimbing, Memberi Arah, Memotivasi dan Tidak Menyulitkan Serta Tidak Menghambat Penulis dalam Mengerjakan Skripsi.

7. Segenap Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu kepada penulis di bangku perkuliahan
8. Seluruh karyawan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melayani sepenuh hati dalam segala urusan akademik.
9. Para petugas perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan bahan dan referensi skripsi.
10. Bapak dan Ibu tersayang, Bapak Ismail Marzuki dan Ibu Retno Setia Ningsih, beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, mendo'akan dan memberikan motivasi baik hal finansial dan hal lainnya bagi penulis dalam menempuh Pendidikan selama ini, semoga selalu diberikan Kesehatan.
11. Om dan tante saya winasis dan kiki, yang telah merawat saya selama di Purwokerto untuk menyelesaikan tugas akhir saya, semoga selalu diberikan kesehatan
12. Sahabat penulis, Khusnul Khotimah, Nur Kholifah dan Nur Khanifah yang telah berbagi pengalaman dalam menyusun skripsi, dan memberikan dukungan baik dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih atas semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, semoga kesuksesan menyertai kalian.
13. Teman seperjuangan dari SMA Evi Elvariani dan Farhan Firmansya yang telah memberikan dukungan dan hiburan, serta telah menemani penulis dari awal sampai sekarang ini.
14. Teman-teman KPI C Fams 2018 yang selama ini berjuang bersama di dunia perkuliahan, semoga kita semua sukses dibidang masing-masing.
15. I thank myself for completing this thesis according to what I wanted. Hopefully with the completion of this thesis, my burden can be lifted a little.

16. Some of my favorite idols from South Korea who have provided entertainment to the author. 사랑해요

Semoga atas segala bantuan, do'a dan dukungan dari semua pihak dapat memberikan manfaat dan menjadi catatan di sisi Allah SWT, amiin.

Purwokerto, 12 Maret 2023
Hormat saya,



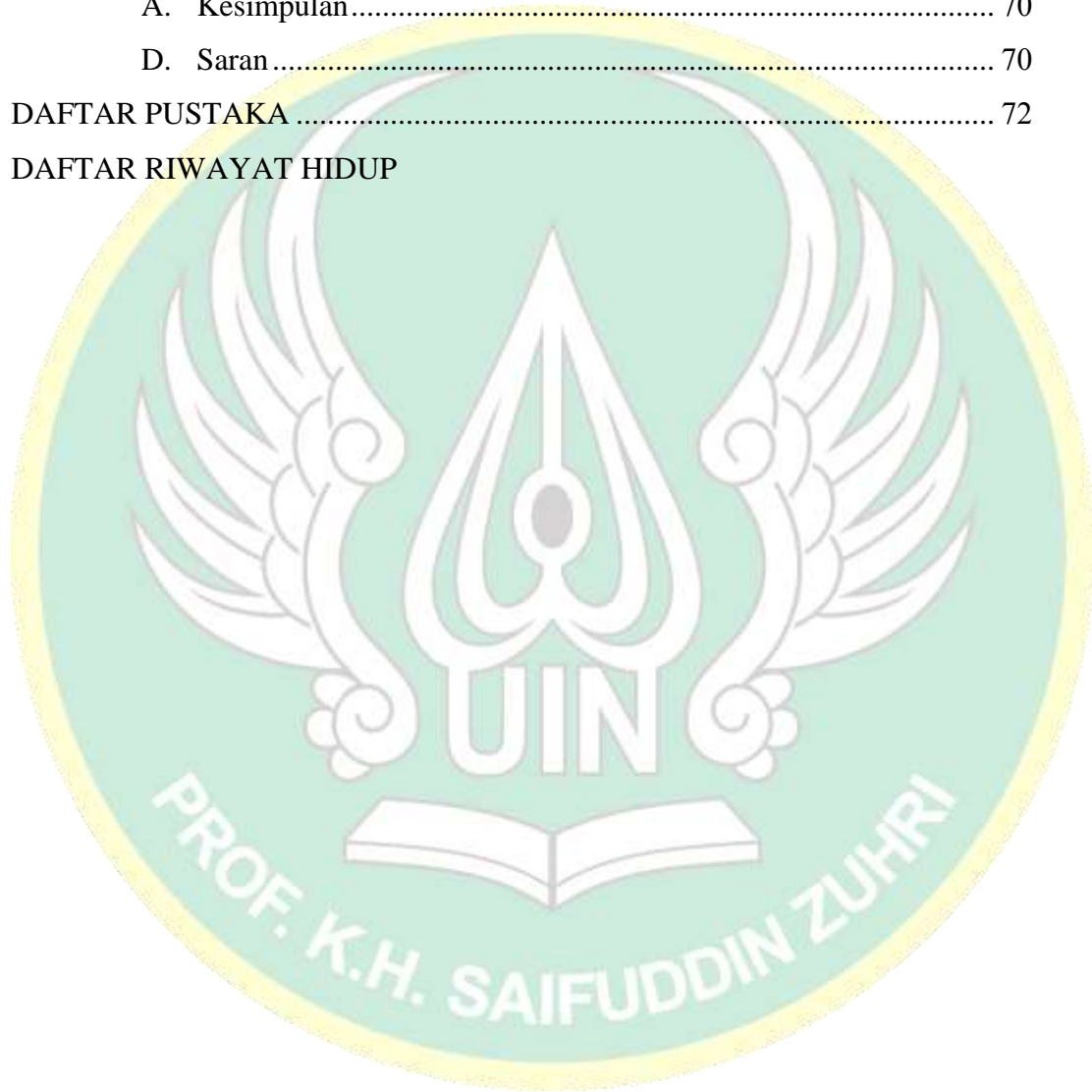
Anindya Dian Kusuma
1817102090



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Pesan Motivasi.....	12
B. Drama Korea.....	17
C. Analisis Isi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	26
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27

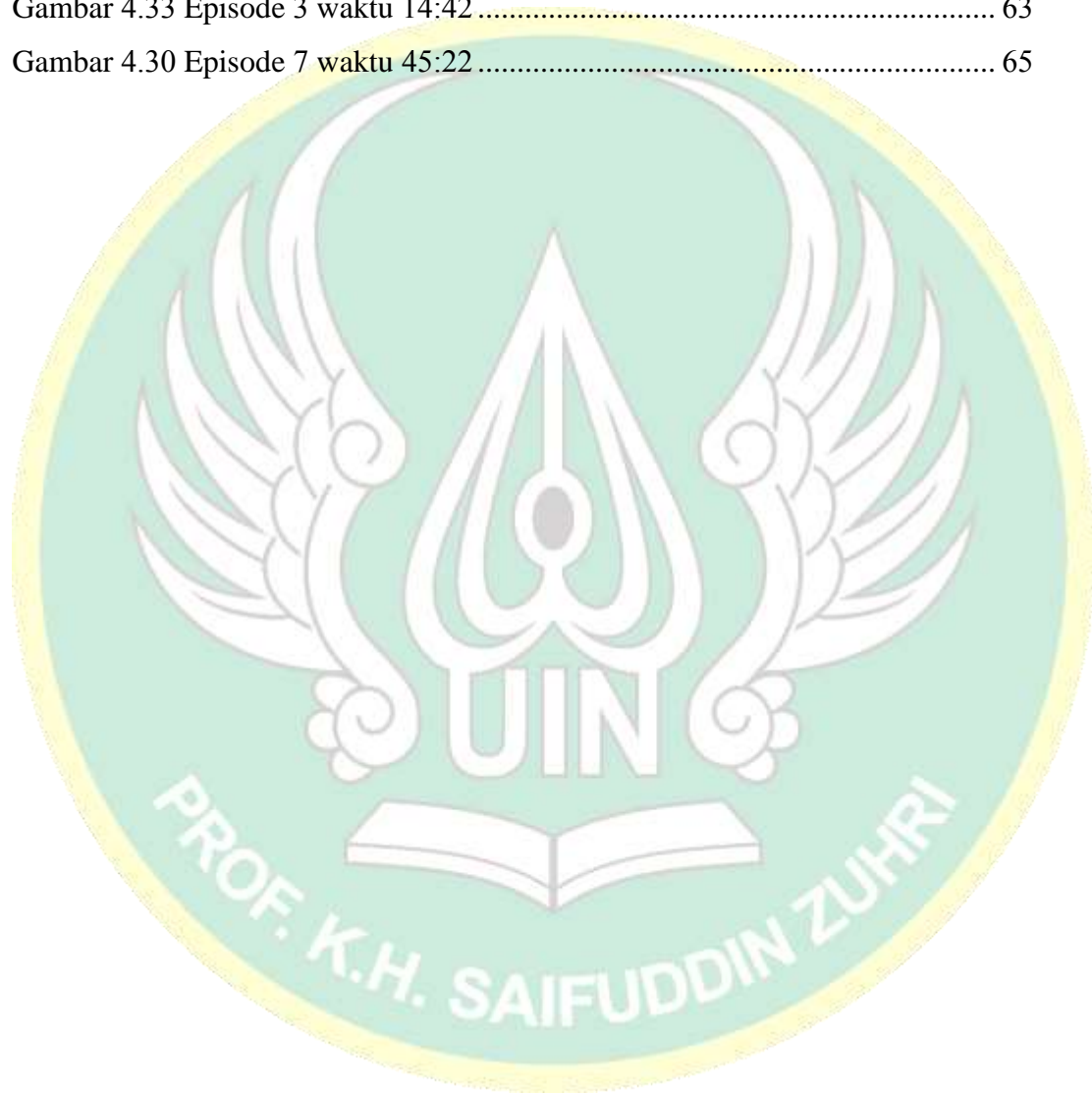
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Drama Korea Tomorrow.....	29
C. Pesan Motivasi Dalam Drama Korea Tomorrow	41
BAB V KESIMPULAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
D. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DARTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Poster Drama Tomorrow	4
Gambar 2.1. Tingkat kebutuhan menurut Abraham Maslow.....	14
Gambar 4.1 Poster Drama Korea Tomorrow	29
Gambar 4.2 Foto Karakter Choi Joon Woong	31
Gambar 4.3 Foto Karakter Goo Ryeon	32
Gambar 4.4 Foto Karakter Park Joong-gil	32
Gambar 4.5 Foto Karakter Lim Ryung-gu	33
Gambar 4.6 Foto Karakter Kaisar Giok	33
Gambar 4.7 Foto Karakter Noh Eun-bi	34
Gambar 4.8 Foto Karakter Nam Goong	34
Gambar 4.9 Foto Karakter Kang Woo Jin	35
Gambar 4.10 Foto Karakter Heo Na Yong	36
Gambar 4.11 Foto Karakter Shin Ye-na	36
Gambar 4.12 Foto Karakter Cha Yoon-hee	37
Gambar 4.13 Foto Karakter Cha Yoon-he	37
Gambar 4.16 Episode 1 menit ke 04:12	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.17 Episode 10 waktu 48:16	42
Gambar 4.18 Episode 2 waktu 35:45	45
Gambar 4.19 Episode 2 waktu 37:06	47
Gambar 4.20 Episode 2 waktu 45:52	48
Gambar 4.21 Episode 3 waktu 30:12	49
Gambar 4.22 Episode 4 waktu 04:57	51
Gambar 4.23 Episode 4 waktu 15:40	52
Gambar 4.24 Episode 5 waktu 19:08	54
Gambar 4.25 Episode 5 waktu 41:54	54
Gambar 4.26 Episode 7 waktu 03:23	56

Gambar 4.27 Episode 7 waktu 51:33	57
Gambar 4.32 Episode 10 waktu 37:35	59
Gambar 4.28 Episode 10 waktu 50:31	61
Gambar 4.29 episode 1 menit 10:25	62
Gambar 4.33 Episode 3 waktu 14:42	63
Gambar 4.30 Episode 7 waktu 45:22	65



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tim Produksi Drama Korea tomorrow	31
Tabel 4.2 Hasil Penelitian Pesan Motivasi berdasarkan Teori.....	66



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesan berarti ide gagasan, pemikiran perasaan dari seorang komunikator kepada komunikan dalam bentuk simbol yang digunakan seperti simbol non verbal yang melalui sebuah gambar, artifak, gerak, pakaian dan lainnya, atau simbol dalam kalimat yang disampaikan atau tertulis.¹ Motivasi merupakan suatu dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Motivasi juga diartikan sebagai proses untuk mempengaruhi mental seseorang untuk melakukan sesuatu yang lebih baik.² Dapat disimpulkan bahwa pesan motivasi adalah ide gagasan pemikiran seorang komunikator yang tujuannya sebagai pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang lebih baik. Saat ini, nilai motivasi dalam diri seorang individu semakin banyak yang menurun, hal ini dapat dilihat dalam menyelesaikan sebuah masalah hidupnya. Motivasi atau semangat hidup sangatlah penting bagi orang-orang yang merasa kehilangan arah atau kehilangan sebagian dirinya dalam menjalani kehidupan.

Bunuh diri sering mewarnai pemberitaan di media, hal ini disebabkan oleh peningkatan angka bunuh diri yang signifikan. Seperti kasus bunuh diri yang dilakukan sepasang kekasih berusia 26 dan 23 tahun, keduanya ditemukan tewas dalam satu tempat tidur berpakaian lengkap dengan posisi bergandengan tangan, kasus ini terjadi pada tanggal 3 Januari 2023.³ Di Tambora, Jakarta Barat terjadi percobaan bunuh diri yang dilakukan oleh seorang pria berinisial W asal Pemalang Jawa Tengah umur 28 tahun dengan cara menenggelamkan diri ke dalam selokan di pemukiman Jembatan Lima, lantaran stress akibat masalah

¹ Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm 10

² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm 1.

³ Detik.com, "Sepasang Kekasih Ditemukan Tewas Berpegangan Tangan" diakses pada 12 Januari 2023 pukul 13.00 WIB.

rumah tangga.⁴ Faktor penyebab seseorang nekat melakukan bunuh diri bisa dikarenakan masalah keuangan, masalah dalam hubungan intrapersonal dan tidak ada yang membantu sering menjadi penyebab, bunuh diri merupakan cara seseorang dalam menyelesaikan masalahnya. Mempunyai motivasi dalam menjalani sebuah kehidupan sangatlah penting, motivasi bisa menjadi pedoman kita dalam memecahkan masalah dan menentukan tujuan hidup kita. Motif dibedakan menjadi dua macam, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik berasal dari dalam individu tersebut dan tidak perlu mendapat rangsangan dari luar. Sedangkan motif ekstrinsik berasal dari luar individu bisa melalui sebuah pendidikan atau suatu tontonan media film positif dan memanfaatkannya.

Film/Cinema adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada penonton melalui sebuah media cerita. Fenomena yang terjadi dalam film adalah tayangan menghibur dan sutradara dapat menyisipkan pesan dengan cara yang kreatif terkait dengan pesan motivasi atau pesan positif lainnya dalam film. Dapat dikatakan, film digunakan sebagai sarana untuk memotivasi orang atau menyampaikan nilai lainnya.⁵ Film sendiri merupakan hasil dari proses kreatifitas penulis dan sutradara dalam memadukan gagasan ide berkaitan nilai pandangan hidup, tingkah laku manusia atau kehidupan manusia dalam bermasyarakat, dan kebudayaan.

Saat ini, industry hiburan di Korea Selatan sudah berkembang dan tergolong maju. Hal ini telah terbukti dari adanya Korea Wave yang terus tersebar di belahan dunia, industry perfilman Korea Selatan telah menggunakan platform layanan streaming Netflix, Viu, IQIYI, Disney+ dan Video untuk meningkatkan pasar film secara global dan memudahkan akses dalam

⁴ Kompas.com, "Coba Bunuh Diri, Pria Asal Pematang Siantan Tenggelamkan Diri di Selokan Tambora", Diakses pada 12 Januari 2023 pukul 13.00 WIB.

⁵ Shendy Tamara, Sri Oemiat, "Pesan Motivasi dalam Film Josse To Tora To Sakana-Tachi", Seminar Bahasa, Sastra dan Pengajarannya (PEDALITRA I) Pengakuan Literasi Melalui Pengajaran Bahasa dan Sastra, PBID, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, 27 Oktober 2021, hlm 159

menonton.⁶ Drama Korea merupakan karangan cerita yang dibuat oleh orang Korea serta disiarkan pada televisi Korea dengan mendeskripsikan kehidupan orang Korea. Plot yang kuat, banyaknya variasi genre serta acting dari actor yang menyentuh hati para pemirsa. Hal ini membuat banyak orang Asia menyukai drama Korea, berbagai konsep cinta sejati dan suatu pengorbanan yang digambarkan sesuai dengan konsep kehidupan yang ada di masyarakat Asia. Drama Korea Umumnya terdiri dari 16 episode hingga 20 episode, hal ini telah menjadi format serial yang telah ditentukan oleh Lembaga penyiaran Korea.⁷

Berbagai macam hiburan yang ditawarkan Korea Selatan ini membuatnya bisa berkembang dengan cepat. Drama Korea menawarkan beragam genre seperti drama sejarah, drama sekolah, drama kedokteran, drama hukum dan juga drama komedi horror. Unsur-unsur yang dihadirkanpun beragam, mulai dari romantisme dan beberapa mengangkat tema terkait tragedy dan fragmen kehidupan masyarakat sekitar. Korea Selatan sendiri telah menghasilkan banyak karya dengan adanya teknologi yang canggih dan deretan actor aktris yang berbakat dan visualnya yang menarik membuatnya diminati oleh orang-orang. Drama Korea diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dan berkontribusi untuk memotivasi para penonton seperti drama Korea Tomorrow.

⁶ Faradina Tshania laily, Adiasri Purbantina, "Digital Industri Perfilman Korea Selatan Melalui Netflix Sebagai Alternatif Pasar Ekspor Film", Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.4 No.2, November 2021.

⁷ Inggit Febriani Parded, dkk, "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Drama Korea "Itaewon Class", Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Vol.6 No.2, 2021, hlm 154



Gambar 1.1. Poster Drama Tomorrow

Tomorrow adalah drama Korea bergenre action, drama, fantasi yang ditulis oleh Park Ran-I, Park Ja-kyung, Kim Yu-ji dan disutradarai oleh Kim Tae-yoon, Sung Ci-wook. Drama Korea Tomorrow ini telah tayang di salah satu channel MBC TV Korea dengan 16 episode mulai tanggal 1 April hingga 21 Mei 2020. Drama ini menceritakan berbagai masalah social, dan mengedukasi masalah bunuh diri yang terjadi di sekitar kita. Tomorrow menceritakan kondisi realita manusia yang merasa putus asa dalam menjalani kehidupan.⁸ Beberapa contoh kasus yang diangkat dalam drama ini yaitu, kasus bullying di sekolahan, kegagalan terus menerus, kehilangan orang yang dicintai, pejuang kemerdekaan tanpa nama, kekerasan seksual, tuntutan masyarakat, tidak diterima dalam masyarakat. Serial ini bukan hanya memberi kesenangan dan hiburan saja, namun dapat menjadi media untuk menyadari permasalahan kehidupan sekitar terutama masalah kesehatan mental dan juga memberi motivasi dalam praktek kehidupan sehari-hari.

Bagi masyarakat awam, serial ini berfokus kepada kehidupan seseorang yang merasa kesulitan dalam melanjutkan hidupnya. Penonton juga merasakan emosi setiap karakternya, hal ini menjadi pelajaran mengenai kehidupan dan mengambil hikmah yang terkandung dalam tayangannya. Serial Tomorrow memiliki berbagai pesan mendalam di setiap episodenya untuk mengubah pola

⁸ Wikipedia, "Tomorrow (Seri Televisi Korea Selatan)" diakses pada 12 Januari 2023 pukul 13.00 WIB

pikir para penonton. Berbagai problem sosial yang ada pada drama Tomorrow membuat peneliti merasa ingin menggali pesan-pesan didalamnya dan peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi uluran tangan kepada orang-orang yang merasa frustrasi dalam melanjutkan hidup. Berdasarkan latar belakang ini maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi dan menganalisis pesan motivasi dalam drama Korea Tomorrow.

B. Penegasan Istilah

1. Pesan Motivasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Analisis terdiri dari kata “ana” yang artinya Kembali dan “luein” yang artinya melepas atau mengurai, jadi analisis adalah mengurai Kembali. Dapat disimpulkan, Analisis adalah suatu proses berfikir manusia secara rasional dan logis untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan memahami secara keseluruhan.⁹ Analisis bisa digunakan untuk mengetahui pesan yang terkandung dalam suatu karya narasi seperti film atau cinema. Menurut kamus besar bahasa Indonesia KBBI, Pesan adalah permintaan, anjuran, dan perintah yang disampaikan orang kepada orang lain.¹⁰ Pesan ini memiliki dampak yang bisa mempengaruhi pemikiran seorang pemirsa, karena pada dasarnya pesan bersifat bebas dengan mengikuti suatu etika yang dapat menjadi tanggung jawab suatu pesan, misalnya pesan yang bersifat motivasi.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), motivasi merupakan desakan, dorongan, keinginan, kebutuhan yang secara sadar atau tidak sadar melakukan suatu tindakan.¹¹ Menurut Mitchell, motivasi merupakan proses psikologikal yang menyebabkan seseorang terarah kes suatu tujuan yang telah ditentukan. Motivasi dapat menyebabkan suatu perubahan manusia, namun

⁹ Dedi Saputra, Agus Saifuddin, *Analisis Semiotika pada Film*, (Sukabumi: Haura Utama, 2022), hlm 5.

¹⁰ KBBI, “Pesan”, Diakses pada tanggal 16 Januari 2023 pukul 22.00 WIB

¹¹ KBBI, “Motivasi”, Diakses pada tanggal 16 Januari 2023 pukul 22.15 WIB.

motivasi bergantung dengan persoalan mental atau kejiwaan, emosi dan perasaan seseorang untuk melakukan sesuatu karena ada dorongan, tujuan, kebutuhan atau suatu keinginan.

2. Drama Korea

Drama Korea adalah suatu media hiburan yang biasanya berkaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Korea selatan. Tidak hanya sebagai media hiburan saja, drama Korea ini memiliki berbagai maksud dan pesan yang ingin disampaikan pihak penulis dan sutradara baik itu informasi maupun pelajaran hidup yang memberikan sebuah pengetahuan baru bagi penontonnya. Berbagai tema yang diangkat dalam drama korea inilah yang memberikan pengetahuan secara tidak langsung Ketika menontonnya, seperti tema kedokteran, tema hukum.¹² Drama Korea begitu diminati oleh masyarakat dunia khususnya Asia, hal ini karena alur yang susah buat ditebak dan banyak plot twis yang menjadi daya Tarik. Kebanyakan masyarakat Indonesia menonton drama Korea melalui aplikasi streaming berbayar atau website yang menyediakan layanan menonton dan mengunduh drama yang diinginkan. Akses drama Korea yang mudah dilengkapi dengan subtitle berbagai bahasa membuat drama Korea diminati oleh penonton luar.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak menjadi terlalu besar, maka diperlukan Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu: penelitian berfokus pada episode 1,2,3,4,5,7,10 ini. Kemudian penelitian melakukan penelitian terkait dengan pesan motivasi yang terkandung dalam setiap episodenya.

¹² Diva Aulia Topan, Niken Febrina Ernungtyan, "Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja", Jurnal Pusat Komunikasi, Vol.3 No.1, Maret 2020, hlm 39

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja pesan motivasi yang terkandung dalam drama Korea Tomorrow?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka tujuan dari penelitian untuk mengetahui pesan motivasi yang terkandung dalam drama Korea Tomorrow.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan digunakan sebagai panduan oleh penelitian selanjutnya yang nantinya dapat dilanjutkan atau meningkatkan kualitas karya penulis.
- 2) Penelitian ini dimaksud dapat menambah kajian ilmu pengetahuan industry perfilman atau entertainment
- 3) Penelitian ini dimaksud dapat memberikan pengaruh baik dalam membantu meningkatkan cara pandang dan pemahaman masyarakat.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat masyarakat dan bisa dijadikan sebagai referensi guna penelitian terkait dengan analisis narasi dan pesan motivasi dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pesan motivasi seperti apa yang disampaikan oleh drama Korea Tomorrow. Untuk kedepannya dapat dimanfaatkan pesan motivasi dalam meningkatkan kualitas hidup yang baik.

E. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu menjadi acuan penulis untuk melakukan kajian-kajian dan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mencari beberapa sumber Pustaka yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi pertimbangan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Lia Dahlia dengan judul “*Analisis Isi Terhadap Pesan Dakwah Dalam Film Mama Cake*”, Skripsi dari mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah Jakarta tahun 2020. Penelitian ini bertujuan mengetahui pesan dakwah dalam Film Mama Cake dengan menggunakan analisis isi. Hasi dari penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam film Mama Cake berupa pesan akidah, pesan syiah dan pesan akhlak.¹³

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis teliti sekarang, yaitu sama-sama menggunakan analisis isi. Sedangkan yang menjadi pembeda antara penelitian yang penulis teliti terletak pada objek dan subjeknya, peneliti berfokus kepada pesan motivasi dalam drama Korea Tomorrow sedangkan penelitian dari Lia Dahlia menganalisis pesan dakwah dalam film Mama Cake.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Ayu Sari dengan judul “*Analisis Pesan Motivasi dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar*”, Skripsi dari mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara keseluruhan pesan motivasi yang terkandung dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar dengan menggunakan analisis isi kualitatif untuk mengalisa data. Dalam film ini

¹³ Lia Dahlia, “Analisis Isi Terhadap Pesan Dakwah Dalam Film Mama Cake” Skripsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah Jakarta tahun 2020

mengangkat perjuangan Merry Riana, dia mahasiswa yang berkantong pas-pasasan berhasil meraih penghasilan satu juta dollar. Pesan motivasi yang terdapat dalam film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar yaitu motivasi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis seperti makan dan minum, motivasi untuk memenuhi kebutuhan sosial, motivasi untuk memenuhi aktualisasi diri.¹⁴

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis sekarang ini adalah sama-sama meneliti pesan motivasi dalam cinema. Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada objek yang akan diteliti, dalam penelitian Ayu Arum Sari meneliti film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar sedangkan peneliti meneliti drama Korea Tomorrow.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Dita Isnata dengan judul “*Analisis Pesan Dakwah Drama Korea True Beauty*”, Skripsi dari mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dan pola dakwah dalam drama Korea True Beauty dengan menggunakan analisis isi kualitatif. Pesan yang disampaikan dalam drama Korea True Beauty ini terdapat dua kategori yaitu, dakwah nafsiyah dan dakwah fardiyah. Dakwah nafsiyah atau dakwah dengan diri sendiri yaitu mencintai diri sendiri, rasa percaya diri, berani mengakui kesalahan dan serakah. Sedangkan dakwah fardiyah meliputi, tidak menilai orang lain dari luarnya saja, jangan menindas orang lain, pola asuh orang tua terhadap anak.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penulis sekarang ini adalah sama-sama meneliti drama Korea. Sedangkan perbedaan antara penelitian Dita Isnata dengan penulis terdapat dalam objek drama yang dibahas dan pesan-pesan yang akan diteliti, pada penelitian Dita Isnata meneliti pesan dakwah dalam drama Korea True Beauty sedangkan penulis meneliti pesan motivasi dalam drama Korea Tomorrow.

¹⁴ Ayu Arum Sari, “Analisis Pesan Motivasi dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar” skripsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2020

¹⁵ Dita Isnata, “Analisis Isi Pesan Dakwah Drama Korea “True Beauty”” skripsi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta . 2022

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Hadis Aulia dengan judul “*Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film Pendek Kampung Ghibah Di Youtube Stodios Pictures*”, Skripsi mahasiswa komunikasi penyiaran islam UIN Syarif Hidayatullah tahun 2022. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara keseluruhan pesan moral dalam film pendek berjudul kampung ghibah. Dalam penelitian ini menemukan pesan moral yang berupa kebijaksanaan, keberanian, menahan diri sendiri, dan kesederhanaan.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan analisis isi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada subjek dan objek penelitian, dalam penelitian ini membahas pesan moral dalam film pendek kampung ghibah, sedangkan penelitian penulis membahas pesan motivasi dalam drama Korea Tomorrow.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi 5 bab, hal ini bertujuan agar penelitian dapat tersusun dan terarah, sistematika dalam setiap bab ini sesuai dengan urutan-urutan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN Bab ini membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Penulisan

BAB II. KAJIAN TEORI Bagian kedua ini membahas kajian teori yang terdiri dari beberapa pokok bahasan meliputi Pesan Motivasi, Drama Korea, Netflix, Analisis Narasi Tzvetan Todorov.

BAB III. METODE PENELITIAN Bagian ketiga ini membahas tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data Serta Metode Analisis Data

¹⁶ Hadid Aulia, “Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film Pendek Kampung Ghibah Di Youtube Stodios Pictures” Skripsi mahasiswa komunikasi penyiaran islam UIN Syarif Hidayatullah tahun 2022

BAB IV. PEMBAHASAN Bagian keempat ini merupakan bagian isi pokok penelitian tentang pesan motivasi dalam drama Korea Tomorrow menggunakan analisis narasi model Tzvetan Todorov.

BAB V. PENUTUP Bagian kelima atau terakhir ini merupakan penutup yang terdiri dari Simpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pesan Motivasi

1. Pengertian Pesan Motivasi

Dalam komunikasi, pesan merupakan hasil sebuah perasaan, gagasan ide, pemikiran seorang komunikator kepada komunikan dalam bentuk simbol untuk mewakilkan arti secara keseluruhan. Simbol ini dibagi menjadi dua yaitu simbol verbal yang bentuknya dalam sebuah kalimat yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung melalui sebuah tulisan, simbol non verbal dapat melalui sebuah gambar, warna, gerak, tubuh, pakaian dan lainnya. Pesan memiliki dua aspek utama yaitu content (isi) yang menjadi daya Tarik pesan yang bersifat suatau kebaruan, argumentative, mengandung kontroversi, mengandung emosional yang bersifat rasional. Aspek yang kedua adalah treatment (perlakuan), dalam aspek ini berupa penjelasan atau penataan isi pesan oleh komunikator.¹⁷

Motivasi berasal dari kata motif dan dapat dipahami sebagai suatu kekuatan atau dorongan dalam diri sendiri, motif ini dapat mendorong seseorang berbuat sesuatu. Menurut Michel J. Jecius, motivasi merupakan kegiatan memberikan suatu dorongan kepada diri sendiri dan orang lain untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Motivasi termasuk dalam usaha mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dan mendapatkan kepuasan atas perbuatannya.¹⁸ Perilaku manusia senantiasa dilatar belakangi oleh motif atau motivasi.

Menurut Muray, motivasi adalah motif untuk mengatasi rintangan-rintangan dan berusaha menyelesaikan segalanya sebaik mungkin dan secepat

¹⁷ Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm 10-11

¹⁸ Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", *Jurnal Adabiya*, Vol.1 No.83 tahun 2015, hlm

mungkin.¹⁹ Motivasi merupakan rangkaian nilai dan sikap yang memberikan pengaruh terhadap individu untuk mencapai tujuannya, dorongan seseorang dalam mencapai tujuan terdiri dari dua komponen, yaitu : arah perilaku mencapai tujuan, kekuatan atau usaha dalam mencapai tujuan. Motivasi berupa pikiran, perasaan dan pengamalan massa lalu seseorang hal ini menjadi penggerak dalam melakukan suatu Tindakan. Jadi pesan motivasi adalah suatu komunikasi yang tujuannya untuk mempengaruhi seseorang secara psikologis dalam mendorong seseorang untuk berperilaku baik yang nantinya dapat menentukan arah dan semangat dalam mencapai tujuan.

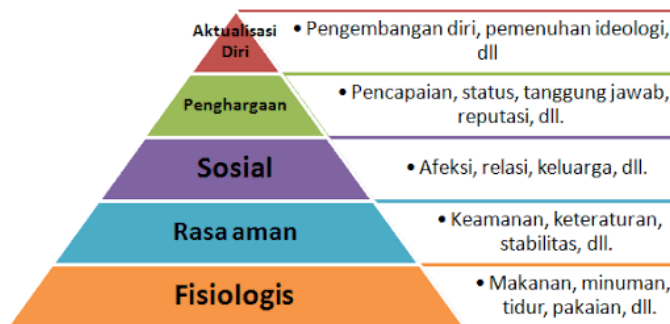
2. Teori motivasi

a. Teori Motivasi Abraham Maslow

Abraham Maslow merupakan salah satu tokoh motivasi aliran humanisme yang mengungkap teori motivasi. Teori ini berkaitan dengan suatu perilaku seseorang, hal ini berdasarkan peristiwa yang terbentuk sebagai perantara tingkah laku dan stimulus tugas. Menurut Abraham Maslow manusia merupakan makhluk yang keinginannya tidak terbatas atau tidak ada habisnya, sarana motivasinya adalah pemuasan yang tidak terpuaskan dan kebutuhan yang berjenjang. Level ini dapat digambarkan sebagai piramida dari terendah ke tertinggi. Teori ini lebih dikenal sebagai teori kebutuhan yang telah digambarkan secara hierarki, lima tingkat kebutuhan menurut Abraham Maslow²⁰ :

¹⁹ Suharni dan Purwati, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol.3 No.2 tahun 2018, hlm 135

²⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) hlm 6.



Gambar 2.1. Tingkat kebutuhan menurut Abraham Maslow

1) Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan mendasar yang didasarkan pada fisik seseorang, misalnya makanan supaya tidak merasa lapar lagi, minuman agar tidak merasa haus lagi dan lain-lainnya. Kebutuhan makanan dan minuman yang terpenuhi membuat seseorang dapat fokus dan semangat dalam mengerjakan sesuatu, pemenuhan kebutuhan fisiologis ini sangat penting untuk membuat fisik menjadi sehat dan membuat seseorang dapat berfikir lebih jernih lagi.²¹

2) Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman ialah kebutuhan tahap kedua, kebutuhan ini memerlukan perlindungan dari bahaya, ancaman, pertentangan di lingkungan hidup. Menurut Maslow, rasa aman sama dengan perlindungan, keamanan dan terbebas dari rasa takut, cemas dan kekacauan, kebutuhan ini membutuhkan suatu struktur ketertiban hukum sebagai kekuatan perlindungan dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan rasa aman ini membutuhkan suatu keamanan, kestabilan, ketergantungan, dan sebagainya. Dorongan

²¹ Try Gunawan Zebua, "Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasi Dalam Kegiatan Belajar Matematika", Jurnal Pendidikan Matematika Vol.3 No.1 (2021), hlm 72.

dalam mencari rasa aman membuat seseorang mencari perlindungan dan bergantung dengan orang yang lebih kuat darinya, sehingga nantinya bisa dijadikan sebagai tempat bergantung.²²

3) Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk diterima dalam berafiliasi, kelompok, berinteraksi dan kebutuhan untuk mencintai serta dicintai. Sebagai makhluk sosial, manusia akan berusaha memenuhi kebutuhan sosial untuk membantu menjalani kehidupannya, seperti dalam pekerjaannya dan pendidikannya. Dalam tahap ini, Abraham Maslow menjelaskan bahwa seseorang individu memerlukan cinta dan berharap diterima di suatu kelompok atau individu karena didasari oleh kesepian, stress, depresi serta kecemasan berlebihan.²³ Adanya rasa cinta yang dimiliki dan diberikan seorang individu membuat seseorang dapat menjadi lebih baik karena mendapatkan suatu dukungan yang pada akhirnya memberikan dampak positif untuk kedua belah pihak.

4) Kebutuhan Akan Harga Diri atau Pengakuan

Pada tingkatan ini, kebutuhan penghargaan menurut Abraham Maslow merupakan kebutuhan mengenai harga diri atau suatu pengakuan dan kebutuhan untuk dihormati, kebutuhan ini didasarkan dalam diri mereka sendiri. Kebutuhan akan penghargaan atau dapat dikatakan sebagai “ego”, hal ini terhubung dengan Hasrat yang dimiliki setiap individu untuk mendapatkan suatu gelar, pangkat dan suatu profesi. Adanya pencapaian ini membuat suatu individu merasa percaya diri, namun kebutuhan ini membawa dampak serius seperti

²² Wikan Budi Utami, “Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ASS”, Jurnal Ekonomi Islam Vol.03, No.02 (2017), hlm 128

²³ Iskandar, “Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan”, Jurnal Khizanah Al-Hikmah Vol.4 No.1 (2016), hlm 27

rasa kecemasan yang berat, depresi, stress, dan kurangnya rasa percaya diri seseorang.²⁴

5) Kebutuhan Akulturasi Diri

Menurut Maslow, kebutuhan akulturasi diri merupakan keinginan untuk mendapatkan kepuasan yang cenderung untuk mengaktualisasi potensi diri mereka, kecenderungan ini bisa dikatakan sebagai keinginan untuk menjadi apa yang orang mampu dan menjadi diri sendiri dan menjadi seperti apa yang orang lain sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimiliki. Untuk mencapai taraf aktualisasi diri dan memenuhi kebutuhan ini tidaklah mudah, karena memerlukan usaha yang banyak untuk menghadapi hambatan.²⁵

3. Fungsi Motivasi

Motivasi memiliki suatu peran dan fungsi bagi setiap individu, pada hakikatnya motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan baik secara sikap maupun tujuan yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Berikut beberapa fungsi dari motivasi sebagai berikut:

- a. Motivasi sebagai pendorong untuk berbuat sesuatu, tanpa adanya suatu motif seseorang tidak akan timbul suatu tindakan seperti belajar
- b. Menyeleksi perbuatan, sebagai penentu suatu pergerakan dan perbuatan yang perlu dikerjakan terlebih dahulu guna mencapai tujuan dan menyisakan perbuatan yang tidak bermanfaat untuk kepentingan mencapai suatu tujuan.

²⁴ Iskandar, "Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan", *Jurnal Khizanah Al-Hikmah* Vol.4 No.1 (2016), hlm 28

²⁵ Wikan Budi Utami, "Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ASS", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 03, No.02 (2017), hlm 130

- c. Sebagai pendorong dalam mencapai suatu prestasi yang diinginkan, hal ini menimbulkan suatu usaha karena ada motivasi²⁶
 - d. Motivasi sebagai alasan bertahan hidup, setiap orang memiliki berbagai alasan dalam menjalani kehidupan.
4. Indikator orang termotivasi

Orang yang termotivasi dapat dilihat dari orang tersebut, seperti tidak merasa putus asa dalam menyelesaikan masalah, merasa ingin meningkatkan kualitas diri dan membuat suatu prestasi. Beberapa indikator orang termotivasi menurut Hamzah B. Uno:

- a. Adanya keinginan untuk berhasil
- b. Adanya kebutuhan dan dorongan dalam melakukan suatu usaha
- c. Adanya suatu cita-cita dan harapan untuk masa depannya
- d. Adanya motif dalam mencapai suatu penghargaan dalam usahanya
- e. Adanya kegiatan yang menarik untuk dilakukan
- f. Adanya lingkungan yang bersifat kondusif²⁷

B. Drama Korea

1. Pengertian Drama Korea

Drama adalah cerita yang menggambarkan kehidupan manusia yang diperankan oleh actor dan aktris. Drama Korea merupakan tayangan stasiun televisi Korea, yang telah dibungkus dalam miniseri atau serial yang umumnya terdiri dari 16 episode, setiap episode memiliki durasi 60 menit.²⁸ Drama Korea telah menjadi bagian penting dari produk negara yang paling menarik dan dianggap sebagai produk yang membantu penyebaran hallyu. Hallyu merupakan istilah yang digunakan dalam menggambarkan kesuksesan budaya

²⁶ Zubaiiri, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023), hlm 32

²⁷ Hasrian Rudi Setiawan dan Achmad Bahtiar, *Monograf: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik)*, (Medan: Umsu Press, 2023), hlm 17

²⁸ Poppy Aulia, Lubis, "Peran Drama Korea Descendants Of The Sun di Televisi Dalam Perubahan Perilaku Mahasiswa Universitas Dharmawangsa", *Jurnal Network Media*, Vo.3 No.2 tahun 2020, hlm 33

Korea Selatan dalam menarik perhatian masyarakat internasional. Perusahaan penyiaran televisi Korea mengeluarkan biaya yang besar untuk memproduksi beberapa drama Korea untuk diekspor ke luar negara.²⁹

Drama Korea berisi berbagai konflik yang dibungkus sedemikian rupa dan selalu ada pembaruan di setiap ceritanya, sehingga menarik untuk ditonton dan tidak merasa jenuh menontonnya. Sebelumnya, penulis naskah melakukan riset dan mengkaji cerita yang akan ditulis agar ceritanya jelas dan sesuai dengan kondisi masyarakat sekitar. Keberhasilan drama Korea dalam mengambil hati para penonton luar terutama masyarakat Indonesia dapat dilihat dari tingginya penonton drama Korea yang pertama kali ditayang, beberapa stasiun televisi lokal menayangkan drama seri dari negri gingseng.³⁰ Kesuksesan drama televisi Korea sering dikenal sebagai K-drama atau sinetron telenovela, namun K-drama memegang nilai moral seperti ajaran konfusius untuk disampaikan kepada penonton.

2. Macam-Macam Drama Korea

Berikut beberapa macam drama Korea yang menjadi pembeda dan karakteristik yaitu:

a. Mini seri

Drama seri pendek yang terdiri dari dua sampai lima episode, dengan frekuensi penayangan secara harian maupun mingguan yang telah menggunakan konsep atau prosedur penulisan drama televisi Korea.

b. Drama Seri

Merupakan tipe drama yang setiap episodnya memiliki cerita yang berbeda beda atau tidak memiliki kaitan satu sama lain namun diperankan oleh karakter yang sama. Umumnya drama seri memiliki durasi 30 menit.

²⁹ Diva Aulia Topan, Niken, "Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja", Jurnal Pustaka Komunikasi, Vol.3 No.1 tahun 2020, hlm 44

³⁰ Herpina, Amsal Amri, "Dampak ketergantungan Menonton Drama Korea terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Syiah Kuala", Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol.2 No.2, Januari 2017, hlm 3

Tipe drama ini memiliki kebebasan dalam cerita, penonton dapat menikmati cerita secara bebas dan hanya berfokus pada suatu episode yang ditonton tanpa perlu menghawatirkan apa yang terjadi pada episode sebelumnya berkaitan dengan episode yang sedang berlangsung. Konsep drama ini mengandalkan kekuatan dari karakter yang Sebagian besar digunakan dalam membangun sebuah cerita, maka keberhasilan drama ini bergantung pada kekuatan masing-masing karakter yang ada.

c. Drama serial

Drama serial atau sering disebut serial drama merupakan tipe drama yang setiap episodanya memiliki cerita bersambung satu sama lain dan melibatkan karakter yang sama. Serial drama dibagi menjadi dua yaitu serial drama weekly yang ditayangkan secara mingguan dan serial drama daily yang ditayangkan secara harian atau stripping. Drama tipe ini mengandalkan kekuatan konflik sebagai pembangun cerita, konflik harus berpotensi untuk membangun cerita yang menarik. Pada serial weekly menempatkan konflik yang berat atau lebih tinggi disbanding dengan serial drama harian.

3. Macam-Macam Genre Drama Korea

Terdapat 8 (delapan) genre drama Korea yang populer di masing-masing era, yaitu:

- a. Komedi : genre Pereda kelelahan yang dikemas dengan berbagai film terbaik sepanjang masa. Drama yang mempresentasikan genre komedi biasanya terbagi menjadi beberapa subgenre seperti: komedi romantic, parodi, plaptick dan komedi hitam
- b. Romantis : banyak drama romantic dibuat dalam serial sejarah hingga pada abad ke-22, karena banyak disukai oleh orang membuat genre romantis dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang berbeda

- c. Fantasi : genre ini termasuk unsur mejik atau sesuatu di luar imajinasi manusia, mulai berkembang setelah sukses.
- d. Thiller : genre menegangkan yang banyak diminati oleh para penggemar K-Drama. Ketegangan yang dirasakan penonton memberikan sensasi tersendiri.
- e. Musikal : genre musikal pernah mendominasi dunia film dan serial drama pada pertengahan abad ke-20
- f. Horror : genre favorit yang populer ini menawarkan rasa menakutkan yang tidak dapat dirasakan di genre lainnya. Banyak produser yang telah me,buat dan merekkam peristiwa mengerikan dan beberapa diantaranya telah menjadi drama yang wajib ditonton.
- g. Fiksi ilmiah : perkembangan World Movies tidak terlepas dari bantuan film-film bergenre sci-fi yang terus berkembang dari segi teknik audio dan visual.
- h. Aksi : genre yang selalu seru ditonton, apalagi para pemain yang fenomenal.

4. Dampak Drama Korea

Penyebaran K-drama di kalangan internasional saat ini bisa dikatakan sukses, namun fenomena ini mempunyai beberapa dampak bagi para penonton. Salah satu dampak K-drama yaitu emosional saat menonton, perasaan senang, geram, sedih. Selain itu dampak menonton K-drama bisa menimbulkan perubahan perilaku dan sikap seseorang setelah menonton. Berikut dampak negative dan positif dari K-drama:

a. Dampak Negatif

1) Meninggalkan Aktivitas Nyata

Seseorang yang menonton K-drama samapi terlarut dalam cerita yang ditonton, terkadang dapat melupakan dunia nyata. Terkadang dia terjebak dalam dunia fiksi yang diharapkannya dan

menjadikannya ke dalam kehidupannya, hal ini yang membuat seseorang mengabaikan aktivitas nyata.

2) Relas Begadang

Jika seseorang menonton K-drama melalui televisi masih bisa ditahan karena tayangan televisi tidak dapat kita atur sesuka kita. Namun jika menonton dalam bentuk file episode yang lengkap, akan membuat seseorang susah menghentikannya. Karena setiap episode drama membuat para penonton penasaran dan selalu ingin melanjutkan ke episode selanjutnya. Hal ini yang membuat penonton selalu begadang untuk menuntaskan episode K-drama.

3) Larut Dalam Cerita

Jika seseorang sudah larut dalam cerita yang menguak emosi, dan terbawa dalam suasana film maka dapat menimbulkan sifat yang labil karena emosi yang dirasakannya.

b. Dampak Positif

1) Belajar Nilai Kehidupan dan Moral

Dalam suatu cerita mempunyai tokoh antagonis dan protagonist, persoalan yang ditayangkan selalu mengisahkan kehidupan sekitar, berbagai persoalan inilah terdapat moral yang ingin disampaikan kepada penonton. Negara Korea sendiri sangat menjunjung penghormatan yang lebih tua, hal ini dapat dilihat dari segi penggunaan bahasa mereka. Bahasa formal digunakan untuk orang yang lebih tua dan bahasa informal atau sering disebut banmal digunakan dikalangan teman sebaya, teman dekat dan orang tua kepada yang lebih muda.

2) Mendapatkan Informasi dan Ilmu

Dalam K-drama berisi beberapa cerita atau tema unik seperti cerita mengenai dunia kedokteran, psikologis, Pendidikan, sains,

kepolisian, hukum, bahkan sejarah. Dalam berbagai tema yang diangkat terdapat ilmu dan informasi yang dapat penonton dapatkan, terdengar simple namun informasi yang ditayangkan mempunyai manfaat dalam kehidupan kita.

3) Memiliki Rasa Empati

Dalam beberapa studi menemukan beberapa orang yang menonton K-drama genre apapun, memiliki empati dan sosialisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan penonton film documenter. Rasa empati yang dimiliki seseorang terbentuk dari beberapa tayangan yang ditontonnya atau kisah yang mengandung emosional.

4) Membuka Ide dan Perspektif Baru

Dalam hal ini kita dapat melihat beberapa perspektif yang berbeda pada umumnya, K-drama menceritakan kisah yang mengambil berbagai persoalan dari setiap pemerannya. Dapat dikatakan kita dapat menilainya dari berbagai sudut pandang dan menemukan ide dalam penanganan sebuah masalah.

C. Analisis Isi (Content Analysis)

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks. Dalam tradisi penelitian komunikasi, analisis ini dilakukan melalui proses identifikasi dan telaah pesan-pesan yang tertuang dalam suatu teks.³¹ Analisis isi (content analysis) membahas dan mempelajari isi media (surat kabar, buku, radio, televisi dan film). Analisis isi dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang tidak hanya sebatas pada deskriptif saja tetapi juga bisa digunakan untuk menguji suatu hipotesis. Di beberapa kondisi ada kecenderungan bahwa kajian analisis isi memang ditujukan

³¹ Asep Saiful Muhtadi dan Maman Abd. Djaliel, Metode Penelitian Dakwah (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2003), hlm. 112

untuk menguji suatu hipotesis. Meskipun begitu analisis isi dapat juga digunakan untuk kajian-kajian yang sifatnya eksploratif juga deskriptif. Pada dasarnya analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, semisal muatan pada media cetak (buku majalah, surat kabar, selebaran-selebaran, surat, dll), media elektronik (televisi, radio, internet, dll.), lebih spesifik lagi seperti: puisi, lagu (musik), film, teater, lukisan, peraturan, Undang-undang, makalah, cerita rakyat (legenda, mitos, dongeng, komik, dll), atau bahan yang terdokumentasi lainnya³²

Analisis isi kualitatif memiliki kecenderungan memaparkan isi media dilihat dari konteks dan proses dari dokumen-dokumen sumber sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan rinci/tertafdil mengenai isi media serta mampu menjelaskan keter-kaitan isi media dengan konteks realitas sosial yang terjadi. Hal itu dikarenakan paradigma kajian analisis isi kualitatif memandang pesan.³³

Pelopori analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian.³⁴Proses penelitian analisis isi melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahapan atau orientasi yaitu dimana peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan.
2. Tahap reduksi, pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah

³² Gusti Yasser Arafat, *Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan Content Analysis*, Jurnal Alhadharah, Vol.17 No.33 tahun 2018, hlm 35

³³ Sumarno, "Analisis Isi dalam Penelitian Bahasa dan Sastra", Jurnal Universitas Muhammadiyah Kotabumi, hlm 37.

³⁴ Rosna Meylani dkk, "Kritik dan Pesan Sosial dalam Buku (Analisis Isi Kualitatif Pada Buku "Positif! Nada Untuk Asa" Karya Ita Sembiring", Jurnal Of Communication Studies, Vol.1 No.2 tahun 2017, hlm 6.

tertentu, data yang perlu disortir adalah data yang bersifat menarik, penting dan berguna

3. tahap seleksi, pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif sebuah subjek, persepsi, motivasi dari kejadian yang dialami atau dilihat.³⁵ Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, peneliti menekankan bagaimana situasi sosial yang ditemukan, kemudian membentuknya secara tekstual dengan pengumpulan data analisis yang relevan. Penelitian digunakan untuk melihat isi dari pertukaran motivasi yang mengarah kepada suatu kesimpulan karena tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan sebuah pesan motivasi. Peneliti memusatkan investigasi dengan melihat drama Korea Tomorrow kemudian mengamati setiap dialog dan visual gambar dalam tayangan tersebut, kemudian menganalisis data berdasarkan informasi dan pengetahuan peneliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber sebagai informasi yang dibutuhkan untuk data sebuah penelitian, data penelitian ini yang menjadi subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah drama Korea Tomorrow episode 1,2,3,4,5,7,10 yang ditulis oleh Kim Yoo-Jin dan disutradarai oleh Kim Taeyoon, Sung Chi-wook. Objek penelitian merupakan titik perhatian dari suatu penelitian, objek penelitian berupa materi atau bahan permasalahan yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya dengan teori yang bersangkutan. Objek dalam penelitian ini berupa pesan motivasi yang terkandung dalam drama Korea Tomorrow episode 1,2,3,4,5,7,10.

³⁵ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciputat Media, 2012), hlm 28

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber asli atau sumber utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini dapat diakses melalui aplikasi berbayar Netflix, kemudian peneliti menonton video drama Korea Tomorrow dan melakukan peninjauan. Peneliti mencatat scene yang terdiri dari dialog, acting guna dapat mengkaji pesan motivasi yang terkandung dalam drama Korea Tomorrow.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian dapat ditemukan oleh penulis dari sumber manapun. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat tinjauan dari Pustaka, buku referensi, dokumen mengenai pesan motivasi dalam film yang diperlukan selama analisis, serta peneliti mencari berbagai informasi dan data tambahan tentang drama Korea Tomorrow.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan pengumpulan informasi yang diperlukan untuk memberikan jawaban pada suatu pertanyaan, peneliti berusaha mengumpulkan data secara menyeluruh. Dalam mendapatkan data yang tepat, maka peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pencatatan gejala yang diamati pada subjek pengamatan secara sistematis. Observasi adalah pengamatan secara terstruktur dan kumpulan data peristiwa yang diteliti. Pengamatan ini merupakan kegiatan yang melibatkan panca indra antara lain : mata, hidung, telinga, dan mulut.³⁶ Sebagai sumber utama, penulis mendasarkan pada unit-

³⁶ Suryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Medika 2013)

unit analisis melalui observasi dan analisis dalam setiap dialognya secara cermat. Selanjutnya, menggunakan metode penelitian guna mengumpulkan dan menganalisis data. Kemudian peneliti memilih data yang diperlukan dari setiap adegan visual atau gambar untuk dianalisis.

2. Dokumentasi

Menurut sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sedang berlangsung atau kejadian masa lalu. Dokumentasi dapat diklasifikasikan sebagai teks, gambar, dan bahkan karya seni berukuran besar. Dokumentasi tertulis seperti jurnal, biografi, aturan dan pedoman. Dokumentasi gambar berupa foto, gambar hidup, dan lainnya, sedangkan foto, patung, film dan lain-lainnya adalah contoh dokumentasi seni. Penelitian dokumentasi digunakan untuk melengkapi metode penelitian kualitatif seperti wawancara dan observasi.³⁷ Dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber terpercaya seperti perpustakaan, arsip, dan internet dimana dalam peneliti dapat memperoleh informasi dan mencari materi yang relevan tentang drama Korea Tomorrow.

E. Teknik Analisis Data

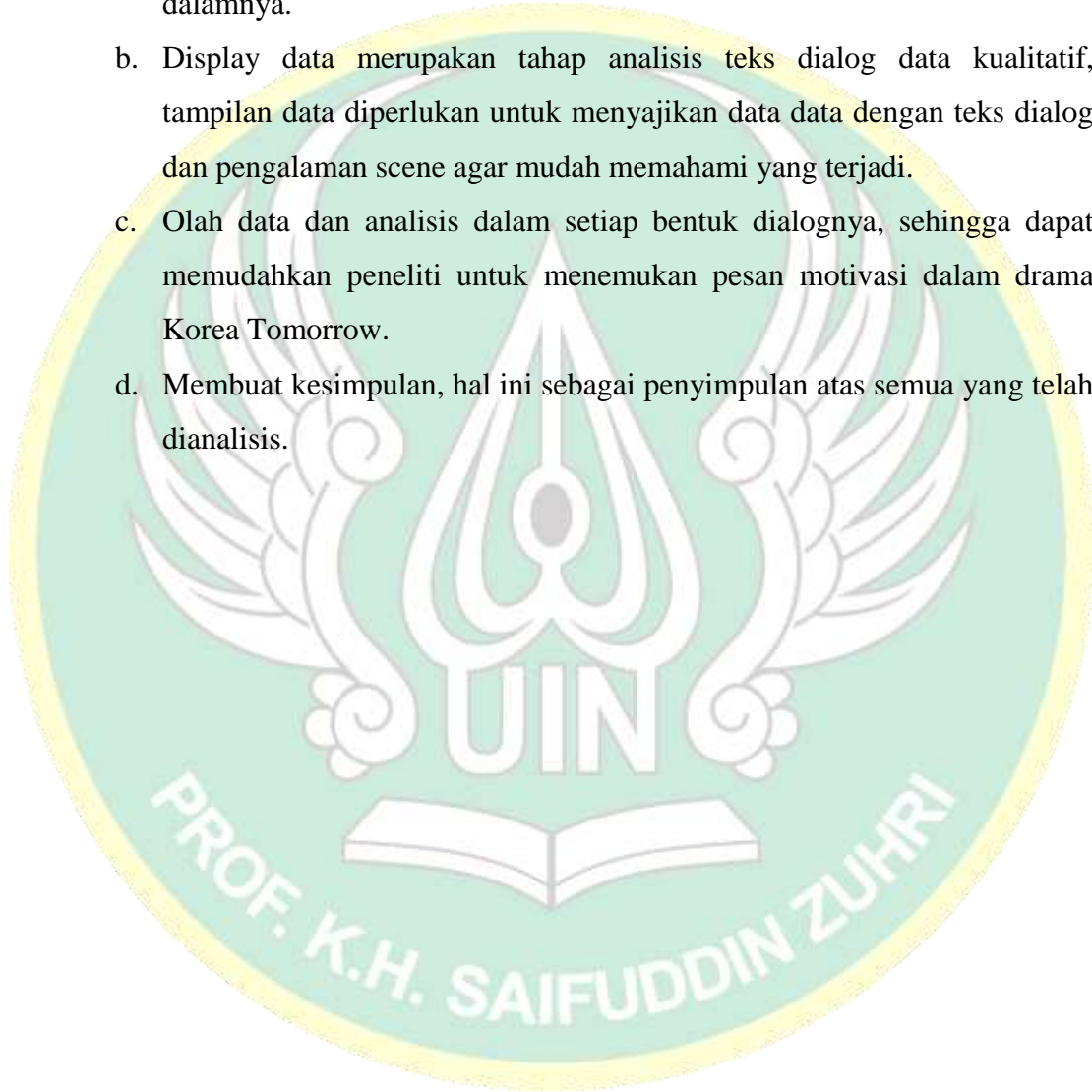
Teknik analisis data adalah usaha untuk menguraikan satu masalah atau bidang kajian ke dalam bagian-bagian sehingga susunan dan letak dari pola yang dideskripsikan terlihat jelas dan mudah dicerna atau dipahami maknanya.³⁸ Peneliti menggunakan analisis isi untuk meninjau data dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan semua dokumen menjadi deskripsi kualitatif setelah menonton drama Korea Tomorrow dan menggambarkan setiap adegannya dengan detail. Analisis penelitian ini berupa pesan motivasi dalam drama Korea

³⁷ Sugiyono, *Metodde Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 297

³⁸ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah tinggi Theologia Jaffray makasar, 2019), hlm 99

Tomorrow. Untuk lebih memahami pendekatan yang digunakan oleh peneliti, proses penelitian meliputi :

- a. Menonton semua episode drama Korea Tomorrow, kemudian mencatat dan mengumpulkan scene atau dialog (percakapan) yang terkandung di dalamnya.
- b. Display data merupakan tahap analisis teks dialog data kualitatif, tampilan data diperlukan untuk menyajikan data data dengan teks dialog dan pengalaman scene agar mudah memahami yang terjadi.
- c. Olah data dan analisis dalam setiap bentuk dialognya, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menemukan pesan motivasi dalam drama Korea Tomorrow.
- d. Membuat kesimpulan, hal ini sebagai penyimpulan atas semua yang telah dianalisis.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Drama Korea Tomorrow

Sebagain orang menghabiskan waktu luangnya dengan menonton drama Korea, hal ini menjadi pilihan untuk teman santai saat dirumah. Dari beberapa judul drama Korea yang dikenal orang-orang, drama Korea Tomorrow sukses membuat penonton merasa emosi dengan cerita yang ditampilkan. Drama Korea Tomorrow adalah serial TV Korea adaptasi dari Webtoon terkenal berjudul “Neil” oleh Ra-ma tahun 2017 yang bergenre fantasi. Dengan 16 episode drama Korea Tomorrow telah tayang di channel TV MBC pada 10 mei 2022 namun sekarang dapat ditonton di aplikasi streaming berbayar Netflix.³⁹



Gambar 4.1 Poster Drama Korea Tomorrow

Berbeda dengan serial lainnya yang memiliki cerita bersambung. Tomorrow hadir dengan kisah yang berbeda di setiap episodenya. Seperti pada awal episode yang menceritakan kasus bullying di kalangan remaja, kemudian kegagalan yang berulang kali, standar masyarakat, kekerasan seksual, kehilangan orang yang dicintai dan masih banyak lagi kisah yang menguras emosi. Selain

³⁹ Mutiara Ayu, “Tomorrow (Drama Korea 2022)”, diakses pada tanggal 27 Febuari 2023 pukul 15.00 WIB.

ceritanya yang menarik, Tomorrow hadir dengan pemeran utama yang menarik penonton, salah satunya Rowoon anggota SF9, Lee So-hyuk, Kim Hye-sun, dan Yoon Ji-on.⁴⁰

Drama Korea Tomorrow menceritakan malaikat maut yang bertugas mencegah orang-orang melakukan bunuh diri, berbeda dengan malaikat maut yang lainnya. Tim manajemen risiko secara khusus menangani kasus percobaan bunuh diri dan menyelamatkannya dari niat tersebut. Drama ini mengungkap beberapa misteri dari kisah masa lalu malaikat maut semasa hidup hingga akhirnya menjadi bagian dari Jumandeung. Isu bunuh diri di masyarakat yang dibawakan drama Tomorrow masih dianggap tabu oleh Sebagian kelompok masyarakat, namun melalui drama ini kita diajak memahami dan menyadari permasalahan di sekitar kita, bukan hanya berfokus pada kasus bunuh diri saja. Drama Korea Tomorrow mengajarkan penonton untuk peduli dengan orang-orang disekitarnya, terutama orang yang memiliki masalah kesehatan mental.⁴¹

1. Tim Produksi Drama Korea Tomorrow

Proses produksi suatu drama yang disiarkan di televisi Korea Selatan untuk kepentingan komersial dan hiburan. Tim produksi telah melakukan beberapa riset lapangan terkait cerita yang akan diangkat dengan harapan cerita yang diangkat dapat memuaskan pemirsa. Tim produksi dalam Film / Cinema merupakan sekelompok orang yang dibentuk oleh perusahaan produksi hiburan untuk membuat suatu karya film, cinema, drama. Berikut tim produksi yang berperan dalam Drama Korea Tomorrow.

⁴⁰ Dini Astari, Review Drama 'Tomorrow': Angkat Kasus Bunuh Diri dengan Cerita Menyayat Hati diakses pada tanggal 27 Februari 2023 pukul 15.00 WIB.

⁴¹ Magdalena Dian, Review: Drama Korea 'Tomorrow', Banyak Beri Pelajaran Hidup Sekaligus Buat Menangis diakses pada tanggal 27 Februari 2023 pukul 15.00 WIB.

Tabel 4.1 Tim Produksi Drama Korea tomorrow

Produser Eksekutif	Lee Tae-kyung
Produser	Shin In-soo Kwon Mi-kyung
Sutradara	Kim Tae-yoon Sung Chi-wook
Penulis	Park Ran-i Kim Yu-jin Park Ja-kyung
Rumah Produksi	Studio N Super Moon Pictures
Distributor	MBC TV Netflix
Musik	Dolby Digital Jo Seung-woo Won Ho-kyung

2. Karakter Tokoh Dalam Drama Korea Tomorrow

a. Choi Joon Woong (Roowon SF9)

**Gambar 4.2** Foto Karakter Choi Joon Woong

Karyawan baru dan satu-satunya kontrak di Tim Manajemen Krisis di markas manajemen roh monopoli akhirat jumandeung. Karena kecelakaan yang tidak terduga, Choi Joon Woong mengalami koma dan berada dalam situasi tidak hidup maupun mati. Joon Woong mendapatkan pekerjaan untuk pertama kalinya, meski berada di dunia lain. Karakternya sangat ceria, memiliki empati yang besar, dan selalu ikut campur dengan permasalahan orang lain. Atas sederetan kasus bunuh diri, Park Joon

Woong lah yang sering menyadari bahwa targetnya memang tengah kesulitan menjalani hidup dan berusaha membantu mereka. Selama hidup, dirinya hidup bersama ibu dan adik perempuannya yang saling menyayangi satu sama lain.

b. Goo Ryeon (Kim Hee-sun)



Gambar 4.3 Foto Karakter Goo Ryeon

Koo Ryeon adalah kepala Tim Manajemen Risiko di Jumadeung (sebutan untuk alam baka). Tim Manajemen Risiko ini adalah bagian dari malaikat maut yang bertugas mencegah dan menyelamatkan manusia-manusia di bumi yang ingin mengakhiri hidupnya. Dilihat dari luar Goo Ryeon bersikap dingin dan tidak pernah tersenyum, namun dia adalah karakter berhati hangat yang Tangguh untuk melawan mereka yang kuat untuk menghormati dan membantu yang lemah.

c. Park Joong-gil (Lee Soo-hyuk)



Gambar 4.4 Foto Karakter Park Joong-gil

Park Joong Gil adalah kepala Tim Pengawal Arwah yang selalu dingin dan angkuh. Tim yang dipimpinnya akan ditugasi untuk mengawal

arwah manusia menuju alam baka. Park Joong Gil merupakan Pria yang teliti dan kharismatik serta mempunyai prinsip kuat yang membuatnya selalu bentrok dengan Goo Ryeon.

d. Lim Ryung-gu (Yoon Ji-on)



Gambar 4.5 Foto Karakter Lim Ryung-gu

Lim Ryung Gu adalah anggota Tim Manajemen Risiko yang sudah bergabung bersama Koo Ryeon sejak waktu yang lama. Itulah mengapa, dirinya begitu menghormati seniornya tersebut. karakternya cuek dan dingin. Uniknya, Lim Ryung Gu selalu menyetel alarm di jam tangannya sebagai tanda bahwa dirinya harus pulang tepat waktu, sekalipun pekerjaannya belum selesai. Ketika Joon Woong pertama kali bergabung, keduanya sangat canggung, tetapi lama-kelamaan mereka dapat bekerja sama dengan baik.

e. Kaisar Giok atau Pemimpin Jumandeng (Kim Hae-sook)



Gambar 4.6 Foto Karakter Kaisar Giok

Direktur Jumadeung adalah pemimpin dari alam Jumadeung di alam baka. Karakternya tentu saja bijaksana dan penuh rahasia. Dirinya

bisa mengendalikan apapun, kecuali takdir. Sebenarnya, dirinya pernah hampir diragukan kepemimpinannya setelah membawa Koo Ryeon yang berasal dari neraka untuk “naik” menuju alamnya. Tak jarang, Direktur Jumadeung ini akan turun ke bumi terutama untuk memberikan penghormatan atas dicabutnya nyawa manusia yang berperan besar dalam peradaban.

3. Cameo Dalam Drama Korea Tomorrow
 - a. Noh Eun-bi (Jo In)



Gambar 4.7 Foto Karakter Noh Eun-bi

Noh Eun Bi adalah seorang penulis naskah drama televisi yang sangat senang bekerja. Di masa lalu, dirinya adalah korban bullying di sekolah dan masih merasa trauma akan hal itu. Suatu waktu, dirinya bertemu lagi Hye Won alias pelaku bullying tersebut. Tentu saja, Noh Eun Bi merasa takut, tidak fokus, dan selalu was-was karena kehadiran pelaku bullying tersebut. Hingga akhirnya, keinginannya untuk bunuh diri semakin meningkat setelah Hye Won mengingatnya sebagai korban bully-nya.

- b. Jae-seo (Ryu Sung-rok)



Gambar 4.8 Foto Karakter Nam Goong

Merupakan teman dekat Joon Wong, memiliki kesulitan lolos ujian PNS. Jae-seo merasa usahanya dalam mendapatkan pekerjaan tidak membuahkan hasil, setiap hari Jae-seo belajar demi lolos ujian PNS namun selalu gagal. Belum lama ini Jae-seo merasa kehilangan temannya yaitu Joon-woong yang koma di rumah sakit, karena hal tersebut Jae-seo merasa kehilangan semangat dalam menjalani hidup.

c. Kang Woo Jin (Kang Seung Yoon)



Gambar 4.9 Foto Karakter Kang Woo Jin

Kang Woo Jin adalah seorang penyanyi sekaligus penulis lagu yang terkenal karena penampilannya di jalanan. Kedua orang tuanya meninggal dunia dalam kecelakaan ketika dirinya masih kecil dan selalu merasa bahwa itu semua adalah kesalahannya. Setelah dewasa, Kang Woo Jin bertemu dengan Na Young, gadis yang menyukai lagunya dan akhirnya keduanya menikah. Sayangnya, Na Young meninggal dunia karena kecelakaan mobil yang mereka tumpangi dan kedua orang tua Na Young terus-menerus menyalahkan Kang Woo Jin atas hal itu.

d. Heo Na Young (Lee No-ah)



Gambar 4.10 Foto Karakter Heo Na Yong

Istri Kang Woo-Jin yang meninggal karena kecelakaan, sejak kecil Heon Na-yeong menekuni dunia balet hingga cedera yang membuatnya harus berhenti meraih mimpinya. Namun ditengah jalan Na-yeong bertemu dengan Kang Woo-jin yang membuatnya semangat menjalani hidup.

e. Shin Ye-na (Han Hae-in)



Gambar 4.11 Foto Karakter Shin Ye-na

Shin Ye-na merupakan karyawan di tim pemasaran SP Beauty, dia mempunyai perasaan insecure yang akhirnya membuatnya mengalami gangguan mental karena celaan orang-orang terhadap tubuhnya.

f. Cha Yoon-hee (Lee Ji-won)



Gambar 4.12 Foto Karakter Cha Yoon-hee

Saudara kembar Yoon-jae, Cha Yoon-hee merupakan korban kekerasan seksual. Yoon-hee mengalami depresi dan ingin mengakhiri hidupnya setelah kejadian yang menimpanya, anehnya dalam dunia maya dia selalu disalahkan karena menjadi korban kekerasan seksual.

g. Cha Yoon-jae (Gong Jae-hyun)



Gambar 4.13 Foto Karakter Cha Yoon-he

Saudara kembar dari korban pelecehan seksual, Lee Jeong-min selalu menyalahkan dirinya sendiri karena telah gagal menjaga saudara kembarnya sehingga mengalami kejadian yang membuatnya hancur. Lee Jeong-min berjuang meminta keadilan untuk menghukum pelaku pemerkosa saudaranya.

4. Sinopsis Drama Korea Tomorrow

a. Episode 1 “Bunga Yang Gugur 1”

Choi Jun-wong telah mendaftarkan kerja di berbagai perusahaan namun berkali-kali ditolak membuatnya frustrasi sehingga dirinya

merasa Lelah menulis lamaran pekerjaan. Saat sedang mengeluh di jembatan, tidak sengaja Jun-woong melihat seseorang yang ingin melakukan bunuh diri. awalnya Jun-woong berniat mengabaikannya, namun pada akhirnya Jun-woong menyelamatkan pria tersebut namun berakhir koma. Saat Jun-woong bangun dia melihat malaikat mau Ko Ryeon dan mengajaknya ke Jumandeung yang akhirnya direkrut menjadi pegawai kontrak selama 6 bulan.

b. Episode 2 “Bunga Yang Gugur 2”

Pada episode ini Jun-woong dan tim manajemen risiko mendapatkan misi untuk menyelamatkan Noh Eun-bi yang bekerja sebagai penulis naskah televisi. Noh Eun-bi mempunyai trauma untuk tersenyum, trauma ini muncul karena mendapatkan bullying dari teman SMA nya. Dalam suatu program acara, secara kebetulan Noh Eun-bi bertemu dengan Kim Hye-won penulis Webtoon terkenal yang merupakan pelaku bullying. Pertemuan antara Noh Eun-bi dan Kim Hye-won membuat angka risiko bunuh diri pada Eun-bi meningkat. Tim manajemen berusaha mengubah jalan pikir Noh Eun-bi yang akhirnya berhasil menurunkan angka tersebut dan kemudian Eun-bi memberitahu kepada public bahwa Kim Hye-won adalah pelaku bullying.

c. Episode 3 “Hutan Waktu 1”

Jun-woong saat ini resmi menjadi bagian dari Jumandeung, namun pada kali ini Jun-woong mendapat kabar bahwa sahabatnya berencana melakukan bunuh diri. awalnya Jun-woong menyarankan tim manajemen risiko untuk mencarikan ayam goreng untuk Jae-soo, karena menurutnya dengan adanya ayam goreng bisa menghibur sahabatnya. Namun saran dari Jun-woong ditolak oleh Ko Ryeon dan Ryung-gu, mereka berfikir bahwa ide yang Jun-woong katakan tidak masuk akal. Sampai pada akhirnya Jae-soo mengatakan sendiri

ingin memakan ayam goreng yang akhirnya membuat Ko Ryeon dan Jun-woong pergi ke masa lalu untuk mencari ayam goreng yang terakhir kali Jae-soo makan dengan ayahnya. Di masa lalu, Jun-woong dan Ko Ryeon bertemu dengan ayah Jae-soo yang ternyata ingin melakukan bunuh diri di hari ulang tahunnya Jae-soo.

d. Episode 4 “Hutan Waktu 2 & Pohon 1”

Jun-woong dan Ko Ryeon mencoba menyelamatkan ayah Jae-soo yang berniat melakukan bunuh diri dengan menabrakkan mobilnya ke truk yang ada di jalan. Aksi yang dilakukan oleh Jun-woong dan Ko Ryeon sempat membuat ayah Jae-soo marah, namun pada akhirnya ayah Jae-soo menahan niatnya. Jun-woong membuat dua ayam goreng yang nantinya akan dikasih kepada Jae-soo yang berumur enam tahun dia Jae-soo di masa depan. Tanpa diduga ayam goreng yang dibuat oleh Jun-woong membuat mereka merasa terhibur dan angka risiko bunuh diri pada Jae-soo turun. Setelah selesai menjalankan misi, Ko Ryeon mendapatkan hukuman karena telah melanggar peraturan dalam menjalankan misi, hal ini membuat Jun-woong merasa bersalah dan berniat memberikan kopi untuk Ko Ryeon. Di Caffe dia bertemu dengan arwah perempuan yang ternyata sudah mencari tim manajemen untuk membantu suaminya.

e. Episode 5 “Pohon 2”

Dalam episode kali ini tim manajemen risiko membantu suami dari Na-yeong, Kang Woo-jin berniat melakukan bunuh diri setelah kematian istrinya. Woo-jin merasa dirinya penyebab istri dan orang-orang disekitarnya meninggal dunia. saat menjalankan misi ini, tim manajemen risiko dengan tim pengawalan mengalami berdebatan karena tim manajemen risiko menahan arwah yang seharusnya dibawa oleh tim pengawalan. Tim manajemen risiko menahan Na-yeong untuk menjalankan misinya, namun tim menolaknya sampai akhirnya

mereka membuat perjanjian malaikat maut yang merupakan kontrak malaikat maut Ketika meminta bantuan dan harus memberikan apapun yang memberi bantuan, hal ini tidak bisa ditolak ataupun melarikan diri, perjanjian ini tidak bisa dilindungi oleh Jumandeung dan tidak bisa dibatalakan. Namun pada akhirnya tim manajemen risiko berhasil menyelamatkan Kang Woo-jin dengan menggunakan Na-yeong.

f. Episode 7 “Penjara Tak Berjeruji”

Dalam menjalankan misi kali ini , tim manajemen risiko mendapatkan tantangan untuk mencari target mereka karena system yang ada di Jumandeung terkena virus. Kali ini tim manajemen risiko menyamar sebagai karyawan magang di SP Beauty tanpa bantuan dari Jumandeung. Awalnya tim manajemen risiko mencari data orang yang lahir di bulan April melalui Komputer pimpinan tim pemasaram dia SP Beauty. Jeong Bo-ram, Kim Yong-jin, Shin Ye-na dan Lee Dong-ja merupakan orang yang lahir di bulan April. Tim membagi tugas dalam mengawasi keempat orang ini yang akhirnya menemukan Shin Ye-na sebagai orang yang harus ditolong oleh tim manajemen risiko. Shin Ye-na mengalami Bullying di masa lalu karena badannya yang gemuk. Hal ini yang membuat Ye-na terobsesi menjadi kurus, namun bentuk tubuh Ye-na berubah menjadi kurus ini tidak menyelesaikan masalahnya. Ye-na masih mendapatkan komentar dari orang disekelilingnya yang akhirnya membuat Ye-na stress dan ingin mengakhiri hidupnya. Jun-woong berusaha meyakinkan Ye-na untuk tidak mendengarkan perkataan orang lain, karena bentuk tubuh Ye-na adalah milik Ye-na sendiri bukan orang lain.

g. Episode 10 “Nafas”

Kali ini tim manajemen risiko menangani kasus anak kembar yang bernama Cha Yoon-hee dan Cha Yoon-jae. Yoon-hee adalah korban kekerasan seksual yang akhirnya menderita depresi karena


kritikan yang didapatkan. Pelaku kejahatan dibebaskan oleh pengadilan karena alasan yang menyalahkan Yoon-hee, hal ini membuat Yoon-jae tidak terima dan melakukan unjuk rasa di depan pengadilan. Yang dilakukan oleh Yoon-jae mendapatkan perhatian publik dan memuat Yoon-hee semakin depresi karena orang-orang lebih mengkritik dan mengatainnya, Ko Ryeon membantu Yoon-hee dengan menjadi jaksa penuntut kasusnya. Awalnya Yoon-hee menolak bantuan yang diberikan oleh Ko Ryeon karena pada sidang pertama pelaku di bebaskan dengan mudah. Namun dengan dukungan dan keyakinan yang diberikan oleh Ko Ryeon, akhirnya Yoon-hee mau melakukan sidang banding yang pada akhirnya berhasil menghukum pelaku.

B. Pesan Motivasi Dalam Drama Korea Tomorrow

Berikut analisis pesan motivasi yang menggunakan teori kebutuhan motivasi menurut Abraham Maslow.

1. Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman dapat mendorong manusia untuk menjalani kehidupan dengan ketentraman dan keteraturan keadaan, hal ini memerlukan perlindungan dari rasa ketakutan dan kecemasan. Motivasi rasa aman terdapat pada drama Korea Tomorrow di episode satu, sebagai berikut:

Sign	 <p data-bbox="787 663 1230 695">Gambar 4.17 Episode 10 waktu 48:16</p>
Object	Nampak depan Gedung pengadilan tempat Yoon-hee mengajukan sidang banding
Interpretants	Setelah ketakutannya untuk meminta suatu keadilan, akhirnya Yoon-hee berani melakukan sidang banding.

Pada gambar diatas merupakan sidang banding yang diajukan Yun-hee korban kekerasan seksual, pelaku awalnya dibebaskan karena status keluarganya. Dalam sidang kali ini, Ko Ryeon menjadi jaksa penuntut yang meminta keadilan bagi Yun-hee untuk menghukum pelaku dengan adil.

Ko Ryeon : *“Satu-satunya kejahatan, yang juga menyalahkan korban adalah kasus kekerasan seksual. Kenapa kita berfikir pelaku boleh melakukan hal semacam ini? Karena dia berpakaian seksi atau karena sudah malam? Karena itu tempat yang sepi? Karena dia minum miras? Jika begitu, semua yang hadir disini bisa menjadi sasaran kejahatan ini dan kejahatan ini dianggap lumrah. Tidak ada alasan untuk membenarkan suatu kejahatan. Meskipun, dia berusia 20-an dengan umur yang panjang, mahasiswa kedokteran dengan masa depan cerah.*

Kesalahan sesaat? Saya penasaran, jika anak anda korbannya. Apa anda juga akan berkata begitu? Pemerkosaan adalah pembunuhan jiwa. Mulai saat ini, apa pun alasannya terdakwa harus dihukum dan diadili sebagai penjahat. Karena itu, saya menuntut hal-hal berikut, rata-rata harapan hidup di Korea adalah 83,3 tahun dikurangi umur korban 23 tahun tersisa 60 tahun, total ada 138 video dan 9.826 komentar di internet terkait dengan kasus ini dan dikalikan satu tahun. Saya menuntut Tak Nam-il sebagai terdakwa pembunuhan, dihukum 10.024 tahun penjara”

pesan motivasi yang muncul dalam adegan episode 10 terjadi di menit 48:15-50:00 ini digambarkan untuk tidak membela pelaku kejahatan dengan berbagai alasan. Hal ini berdampak kepada korban yang akhirnya menjadi depresi karena hukum yang tidak adil dan membebaskan pelaku dengan mudah karena alasannya dan menyalahkan korban. Keinginan untuk mendapatkan keadilan inilah yang membuat Yun-hee mengajukan sidang banding kasusnya. Dapat digambarkan pesan motivasi terkait dengan kebutuhan rasa aman untuk membela korban tanpa mendengarkan alasan yang diberikan oleh pelaku dan menghukumnya secara adil.

2. Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan dalam bermasyarakat untuk diterima oleh suatu kelompok dan memiliki hubungan antar sesama individu. Selain itu, kebutuhan sosial mendorong manusia untuk berinteraksi dan berafiliasi dalam menjalin suatu hubungan dengan orang

lain atau masyarakat.⁴² Berikut kebutuhan sosial dalam drama Korea Tomorrow yang ditemukan dalam beberapa scene.

Sign	 <p>Gambar 4.16 Episode 1 menit ke 04.12</p>
Object	Empat orang yang ketakutan akibat mobil yang ditumpangi kebut di jalan
Interpretants	Setelah mendapat suatu ancaman mereka memiliki motivasi hidup untuk orang-orang disekitarnya

Pada scene ini, terdapat 4 orang yang ingin melakukan bunuh diri bersama dengan menggunakan asap knalpot. Rencana bunuh diri mereka di kacaukan oleh Ko Ryeon dengan membawa mereka ke jalan raya menggunakan mobil yang awalnya mereka gunakan untuk bunuh diri. Empat orang yang tadinya akan melakukan bunuh diri merasa tidak aman karena Ko Ryeon mengemudikan mobil dengan kencang. Hal ini membuat mereka cemas.

Cho Su-ji : *“Kita mau dibawa kemana?”*

Kang Ho-il : *“Ini bukan yang mereka janjikan”*

Kyeong Mi-reo : *“Siapa wanita itu?”*

⁴² Granmedia.com, “Teori Kebutuhan Maslow: Pengertian, Konsep & Pembagiannya” diakses pada 6 Maret 2023 pukul 22.00 WIB

- Yoon Jong-gil : *“Tolong selamatkan aku”*
- Ko Ryeon : *“Kalian kenapa? Bukankah kalian berkumpul untuk mati?”*
- Mereka berempat : *“Tidak”*
- Cho Su-jin : *“Aku masih mau hidup, tolong biarkan aku hidup”*
- Kyeong Mi-reo : *“Tolong biarkan aku hidup”*
- Ko Ryeon : *“Jadi, kalian ingin mati atau hidup?”*
- Yoon Jo-gil : *“Aku akan menjadi ayah yang baik”*
- Cho Su-jin : *“Maafkan, biarkan aku hidup”*
- Kang Ho-il : *“Aku akan hidup dengan benar”*
- Kyeong Mi-reo : *“Aku akan pulang dan minta maaf, ampuni aku”*

Motivasi yang muncul dalam adegan ini terdapat pada menit 05.50, ancaman yang ditimbulkan oleh Ko Ryeon memimbulkan motivasi dari rasa aman yang membuat keempat orang ini berubah pikiran. Hal ini membuat mereka berjanji akan menjalani hidup seperti menjadi ayah yang baik dan hidup dengan benar. Adanya ancaman yang ditimbulkan oleh Ko Ryeon membuat keempat orang ini berubah fikiran dan membuat suatu motivasi untuk tetap hidup.




Object	Nampak Ko Ryeon berbicara dengan Eun-bi yang sedang menangis
Interpretants	Ko Ryeon menasehati Eun-bi untuk bangkit dan melindungi diri sendiri.

Ko Ryeon datang untuk mempengaruhi Eun-bi agar tidak melakukan tindakan eksteem. Awalnya Eun-bi menolak kata-kata Ryeon karena Eun-bi berfikir Ryeon tidak tau apa yang dia lalui sampai membuatnya trauma untuk tersenyum.

Ko Ryeon : *“menurutmu apa kesalahanmu? Bukankah yang bersalah adalah orang yang merundungmu tanpa alasan? Karena itu bangkitlah, ceritamu belum selesai. Kau pikir kau akan bahagia dengan menghindari kesulitan? Tidak ada penyelamat selain dirimu sendiri. Jadi, jangan pernah membiarkan siapapun memperlakukanmu dengan buruk”*

Adegan diatas yang terdapat dalam episode 2 waktu 35:45, dimana Ko Ryeon yang menasehati Eun-bi untuk melanjutkan hidupnya dan bertarung menyelamatkan diri sendiri. Merasa mendapatkan dukungan dari Ko Ryeon bahwa ini bukan salahnya dan menyuruh untuk bangkit, membuat Eun-bi berubah fikiran dan ingin melanjutkan kisahnya. Pesan motivasi kebutuhan sosial yang terdapat dalam adegan ini terdapat pada suatu kepercayaan dan dukungan orang lain untuk mempertahankan diri agar tidak ada yang melakukan keburukan kepadanya

Sign	 <p data-bbox="803 625 1230 657">Gambar 4.19 Episode 2 waktu 37:06</p>
Object	Pelawak Jung dan Jun-woong menghibur Eun-bi dan menuruhnya untuk tertawa seperti dahulu
Interpretants	Hiburan dari seseorang membuat Eun-bi merasa ada seseorang yang memperhatikannya.

Pada saat Ko Ryeon selesai menasehati Eun-bi, tiba-tiba Jun-woong datang dengan seorang yang dikenal oleh Eun-bi. Pelawak Jung merupakan idolanya sejak SMA, dulu Eun-bi sering tertawa melihat acara pelawak Jung.

Pelawak Jung : *“Kau pasti sangat terkejut melihatku, kau tak terlihat senang bertemu denganku, tapi aku senang bertemu dengan kau. Kuharap kau banyak tertawa tapi kau jarang tertawa, ya? Pak jung itu hidupmu dan hidupku. Pak jung”*

Noh Eun-bi tertawa

Pelawak Jung : *“Lihat, kau tertawa! Aku tahu kau adalah penggemarku karena kau tertawa”*

Pelawak Jung : *“Aku bisa pergi sekarang?”*


Jun-woong : *“Terimakasih, pak Jung”*

Jun-woong : *“Penulis, tertawalah. Tertawalah seperti kala itu.*

Terimakasih kau sudah bertahan, kau tidak menyerah”

Eun-bi : *“Terimakasih”*


Pesan motivasi kebutuhan sosial yang muncul dalam adegan episode 2 di menit ke 37:06 digambarkan penghiburan yang dilakukan pelawak Jung dan Jun-woong kepada Eun-bi. Pada Scene ini seorang pelawak yang mencoba membuat tertawa dengan melakukan nyanyian dan tarian yang lucu. Setelah itu pelawak Jung pergi, Jun-woong memeluk Eun-bi dan mengucapkan terimakasih karena telah bertahan dan tidak menyerah. Disini digambarkan pesan motivasi menurut kebutuhan sosial oleh Abraham Maslow untuk memberikan dukungan dan penghiburan kepada seseorang yang telah menjalani masa sulit.

Sign	 <p>Ya, ini Noh Eun-bi.</p> <p>Gambar 4.20 Episode 2 waktu 45:52</p>
Object	Eun-bi menelfon orang stasiun TV untuk mengajukan dirinya sebagai narasumber
Interpretants	Adanya seseorang yang mau menerima kisahnya membuat seseorang merasa bebas

Eun-bi berjalan pulang kerumah dan melihat beberapa berita bullying yang telah dilakukan penulis webtoon ternama di layar TV Gedung sekitar.

Eun-bi : *“Ya, Ini Noh Eun-bi. Jika butuh informasi lebih lanjut, aku siap melakukan wawancara”*

Pada Episode 2 menit ke 45:52, pesan motivasi menurut kebutuhan yang muncul ini digambarkan dengan Eun-bi yang melakukan telfon ke pihak berita agar kisah bullying waktu SMA bisa di beritakan. Eun-bi siap melakukan wawancara untuk memberikan informasi dan bisa dijadikan berita. Demi mengungkapkan kebenaran terkait dengan bullying yang telah dilakukan penulis webtoon ternama, Eun-bi berani menghubungi pihak TV. Motivasi sosial atau dukungan yang diberikan untuk Eun-bi untuk mengungkap kisahnya dan memberitahu bahwa penulis Webtoon yang dahulu telah membullynya dapat diketahui orang banyak.

Sign	 <p>Gambar 4.21 Episode 3 waktu 30:12</p>
Object	Jae-soo menangis setelah apa yang dilalui saat ini, dia duduk di samping mini market dan berbicara dengan Jun-woong yang saat ini menjadi pegawai Jumandeung
Interpretants	Adanya seseorang yang senang tiasa menemaninya membuat suatu masalah menjadi lebih ringan

Setelah mengunjungi Jun-woong di rumah sakit, Jae-soo duduk di dekat minimarket yang biasa didatangi dengan Jun-woong. Hari ini Jae-soo berniat melakukan bunuh diri dirumah, namun karena mendapatkan pesan yang mengingatkan dengan sahabatnya Jun-woong membuatnya

bergegas kerumah sakit untuk mengecek kondisi sahabatnya sekaligus memastikan pesan itu dari Jun-woong. Namun yang diharapkan oleh Jae-soo tidak terkabul, Jun-woong masih dinyatakan koma dan belum sadar.


Jae-soo : *“Jun-woong, ini seperti neraka. Aku bertahan dengan harapan suatu saat hari Bahagia akan datang. Memangnya apa yang salah dariku? Kenapa hanya aku yang tidak bisa? Aku belajar mati-matian setiap hari. Untuk apa semua itu? Untuk apa?”*

Jun-woong : *“Aku mengerti, rasanya seperti semua orang berjalan ke depan. Tapi hanya aku yang kehilangan arah, aku seperti pecundang. Aku seperti berjalan ditempat. Namun, kau orang yang terus berusaha sampai berhasil. Benar kan? Kau bukan orang yang seperti ini.”*

Jae-soo : *“Aku bertahan sekuat tenaga, tapi kau tak disini dan aku sudah tak mampu”*

Jun-woong : *“Jangan menangis. Tak apa, menangislah.”*

Pada episode tiga di menit ke 30:02, pesan motivasi yang berdasar nilai kebutuhan social ini tergambarakan Jae-soo yang merasa tidak mampu bertahan karena Jun-woong koma yang akhirnya membuat Jae-soo merasi sendiri. Awalnya Jae-soo masih optimis dalam belajar untuk masuk akademi polisi walaupun selalu gagal, berkat mempunyai seorang teman yang selalu ada disisinya membuat Jae-soo masih bisa berjuang menggapai cita-citanya. Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sosial dalam menjalani kehidupan sangat penting, terutama hubungan sesama manusia untuk saling berbagi keluh kesah, bergantung dan saling menguatkan.

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.22 Episode 4 waktu 04:57</p>
Object	Ayah Jae-soo menangis dan menceritakan kisa keluarganya yang bangkrut dan tidak bisa membelikan ayam goreng untuk anaknya
Interpretants	Adanya seseorang yang membantu dan memberikan ayam goreng membuat ayah Jae-soo mau bertahan

Awalnya ayah Jae-soo berniat melakukan bunuh diri dengan menabrakkan mobilnya dengan truk yang ada di jalan, namun usahanya di gagalkan oleh Ko Ryeon.

Ayah Jae-soo : *“Memangnya siapa kaian menghentikanku untuk mati?”*

Jun-woong : *“Jangan lakukan ini. Dengarkan kami dahulu”*

Ko Ryeon : *“Hentikan, hari ini ulang tahun anakmu”*

Ayah Jae-soo : *“Aku seorang ayah yang tak bisa membelikan ayam di hari ulang tahunnya. Aku akan mati agar dia bisa makan tanpa harus mencemaskan uang. Kenapa menghalangiku? Aku tak butuh apapun. Aku hanya ingin mati, aku harus mati”*

Ko Ryeon : *“Sadarlah, kau pikir hanya kau yang gagal? Banyak orang yang terpuruk seperti dirimu”*

Ayah Jae-soo : *“Aku bangun, melihat perusahaanku bangkrut dan*


*utangku semakin melambung tanpa ada akhirnya.
Aku merasa seperti sampah”*

Ko Ryeon : *“Jadi, apa mati menyelesaikannya? Apa kau pikir putra dan istrimu akan bahagia hidup dari uang asuransimu?”*

Ayah Jae-soo : *“Kalau begitu, apa yang harus kulakukan? Hanya ini satu-satunya yang bisa kulakukan”*

jun-woong : *“Pak, Tunggulah, kami akan membelikan ayam goreng. Sementara itu, tolong pikirkan lagi apa yang penting bagimu.”*

Pada episode empat di menit ke 04:57, pesan motivasi menurut kebutuhan social oleh Abraham Maslow. Dapat dilihat dari sikap ayah Jae-soo yang ingin mengakhiri hidupnya karena perusahaannya bangkrut dan mempunyai banyak hutang membuatnya tidak bisa membelikan ayam goreng untuk anaknya di hari ulang tahunnya. Ayah Jae-soo berfikir dengan kematiannya, anak dan istrinya bisa hidup dengan uang asuransinya. Motivasinya sebagai kepala keluarga yang ingin bertanggung jawab, membuatnya ingin melakukan apa saja untuk menghidupi keluarganya.

Sign	 <p data-bbox="824 1686 1214 1717">Gambar 4.23 Episode 4 waktu 15:40</p>
Object	Jun-woong melihat Jae-soo yang benar-benar putus asa
Interpretants	Adanya suatu kepercayaan temannya ada disampingnya,

	membuat Jae-soo mau bertahan hidup
--	------------------------------------

Saat Jae-soo berniat melompat dari atas gedung, dengan sigap Ryung-gu mencegahnya. Disaat yang sama Jun-woong dan Ko Ryeon datang dengan membawa ayam goreng yang dibawa dari masa lalu, dengan harapan bisa menghibur Jae-soo.

Jae-soo : *“Aku ingat, ini ayam goreng itu.”*

Ko Ryeon : *“Saat ini, memang rasanya kau tertinggal dari yang lain. Meskipun begitu, hiduplah. Jangan merasa ingin mati karena cuaca yang cerah atau cuaca berubah mendung, mulailah dari sana. Saat menjalani hidup, aka nada saatnya kau sadar bahwa semua yang kau lalui itu untuk hari ini. Karena itu, teruslah hidup”*

Jae-soo : *“Jun-woong yang mengirim kalian kan? Dia masi hidup kan?”*

Jun-woong : *“Kau benar. karena itu. hiduplah dengan baik dan kalian bisa segera bertemu”*

Merasa sahabatnya masih ada disisinya walaupun sahabatnya tidak ada, dalam episode empat menit ke 15:40 analisis motivasi menurut kebutuhan sosial yang di temukan pada adegan ini digambarkan oleh tokoh Jae-soo yang mempercayai bahwa sahabatnya mengirim ketiga orang untuk menyelamatkannya. Hal ini dibenarkan oleh Jun-woong dan meminta Jae-soo untuk menunggu Jun-woong sadar dari koma, dan hidup dengan baik supaya bisa bertemu.



Gambar 4.24 Episode 5 waktu 19:08

Dalam adegan episode lima menit ke 19:08, terlihat woojin sedang melakukan upaya bunuh diri dikarenakan dia baru saja kehilangan orang terdekatnya. Woojin merasa karena kehadirannya di dunia ini membuat orang-orang disekelilingnya meninggal dunia, mulai dari ibunya yang meninggal gara-gara melahirkannya, ayahnya yang depresi akibat kehilangan istrinya kemudian memutuskan untuk melakukan bunuh diri, dan keluarga pamannya yang telah merawatnya juga meninggal dunia karena kecelakaan. Woo-jin ingin mengakhiri hidupnya dengan memotong nadinya, namun dia mendengar sebuah lagu di radio dan membuatnya mengurungkan niatnya. Woo-jin merasa lagu yang diputar menyuruhnya untu tidak melakukannya.

Sign	<p>Gambar 4.25 Episode 5 waktu 41:54</p>
Object	Tidak diduga Woo-jin dan Na-young bertemu di suatu ruangan

Interpretants	Adanya kecintaan terhadap istrinya, membuat Woo-jin berjanji akan hidup dengan baik
---------------	---

Woo-jin dan Na-young bertemu disuatu ruangan, sebelumnya Woo-jin berniat melakukan bunuh diri dengan melompat dari tangga. Ko Ryeon sempat menahannya, mereka berdua bergantung di tangga.

Woo-jin : *“Hari itu, seharusnya aku yang menyetir mobilnya. Seharusnya kau tak pergi seperti itu, ini semua salahku. Jika bukan karena aku”*

Na-young : *“Ya tuhan, pasti sakit sekali”*

Woo-jin : *“Seharusnya kau tak bertemu denganku, ini semua salahku”*

Na-young : *“Tidak, Woo-jin. Momen paling Bahagia di hidupku datang setelah aku bertemu denganmu. Aku tak akan di dunia ini, jika tak bertemu denganmu. Hari itu kau menyelamatkanku. Kali ini, aku menyelamatkanmu. Jadi kumohon, hiduplah. Berjanjilah kau akan baik-baik saja, agar aku bisa pergi dengan tenang, ya?”*

Woo-jin : *“Bagaimana aku bisa hidup sendiri?”*

Na-young : *“Kamu tidak akan sendiri, kita akan menunggu bersama”*


Woo-jin : *“Tidak, Na-young. Kumohon”*

Na-young : *“Woo-jin, lihat aku. Kita tak punya banyak waktu, kau menungguku disana dan aku menunggumu disini. Saat kita bertemu lagi, aku ingin membawakan bunga terindah yang mekar dari pohonmu. Kau bisa?”*

Woo-ji : *“Baik”*


- Na-young : *“Jangan menangis terlalu banyak, ayo kita teguhkan hati dan menunggu”*
- Woo-jin : *“Tak peduli berapa lama harus menunggu, aku hanya akan mencintaimu”*
- Na-young : *“Ya, aku juga. Hiduplah dengan baik untuk kita berdua.”*
- Woo-jin : *“Ya, aku akan hidup dengan baik untuk kita berdua”*
- Na-young : *“Suamiku yang baik.”*

Setelah kejadian itu, Woo-jin menangis dan melihat cincin yang melingkar di jarinya. Setelah janji yang dibuat oleh dia dan Na-young membuat Woo-jin berusaha melanjutkan hidupnya dengan benar. Pesan Motivasi menurut kebutuhan sosial yang terdapat di episode 5 menit ke 41:56, kecintaan seseorang memimbulkan semangat dan motivasi untuk hidup dengan baik.

Sign	 <p>Gambar 4.26 Episode 7 waktu 03:23</p>
Object	Ko Ryeon mendengarkan ucapan dari direktur Jumandeung
Interpretants	Ucapan dari direktur Jumandeung membuat Ko Ryeon percaya bahwa seseorang dapat berubah pikiran bukan dari kekuatan malaikat maut, tetapi bobot ucapannya

Adegan episode 7 menit ke 03:23, dimana Jumandeung mendapatkan masalah Sistem yang terkena virus. Ko Ryeon meminta bantuan terkait masalah ini namun Kaisar Giok tidak bisa membantu karena masalah ini juga dialami oleh beberapa tim, bukan hanya Tim Manajemen Risiko saja. Kemudian Kaisar Giok memberitahu bahwa kita dapat menyelamatkan seseorang melalui beberapa kata bukan kekuatan malaikat maut.

Kaisar Giok : *“Katanya keadaan darurat adalah kesempatan Sebagian orang. Park Jong-gil berkata kepadaku, dia tidak mengerti kenapa orang begitu mudahnya memilih mati, padahal mereka akan berubah pikiran hanya dengan beberapa kata. Jadi, perhatikanlah padanya, Ryeon. Bukan kekuatanmu yang menyelamatkan orang, namu bobot perkataanmu”*

Sign	 <p>Gambar 4.27 Episode 7 waktu 51:33</p>
Object	Ye-na sedang terbaring di UGD rumah sakit karena percobaan bunuh diri
Interpretants	Awalnya Ye-na menceritakan masalahnya yang membuatnya depresi, kemudian Jun-woong memberikan saran untuk tidak memperdulikan ucapan orang lain.

Jun-woong menyelamatkan Ye-na dari percobaan bunuh diri, sekarang ini Ye-na berada di UGD.


Jun-woong : *“Kurasa keadanmu dan adikku saat itu sangat mirip”*

Ye-na : *“Apa kau mengatakan ini salahku? Itu hanya sesaat untuk adikmu, namun aku dihakimi orang-orang sepanjang hidupku. Karena aku gemuk, aku terjebak di penjara yang orang lain buat untukku.”*

Jun-woong : *“Benar, aku tak pernah mengalaminya. Jadi aku tidak tahu pasti, mungkin orang yang membuat penjara itu dan memasukkanmu kesana adalah orang yang membuatmu terluka selama ini. Namun, bukankah dirimu yang mengunci pintu itu sehingga kau tidak bisa melarikan diri? jangan berusaha terlalu keras mempertahankan tubuh yang kau tak inginkan. Tubuhmu adalah milikmu, bukan orang lain. Kau harus mencintai dan merawat tubuhmu sendiri”*

Pada episode tujuh di menit 51:33, Ye-na menceritakan masa lalunya yang buruk. Dahulu dia gemuk sehingga selalu mendapatkan perlakuan tidak enak dari teman-temannya. Namun sekarang saat dia sudah merubah bentuk tubuhnya orang-orang disekelilingnya masih saja mengomentarnya, hal ini membuat Ye-na merasa terjebak di penjara. Jun-woong prihatin mendengar kisah Ye-na yang membuatnya teringat dengan adiknya dahulu. Jun-woong mengatakan kepada Ye-na agar memikirkan dirinya dan kesehatannya, bentuk tubuh Ye-na adalah milik Ye-na sendiri bukan orang lain. Mendapat perlakuan Jun-woong yang positif membuat Ye-na sadar bahwa Ye-na tidak boleh gampang terpengaruh omongan seseorang tentangnya. Setiap orang mempunyai standart masing, dan Ye-na tidak bisa mengikuti standart orang-orang, cukup menjadi diri sendiri.

Pesan motivasi menurut kebutuhan sosial dari adegan diatas mengajarkan kita untuk menjadi diri sendiri dan tidak mengikuti standart orang lain.

Sign	 <p data-bbox="808 806 1214 835">Gambar 4.32 Episode 10 waktu 37:35</p>
Object	Yun-hee sedang melakukan percobaan bunuh diri dan merasa Ko-ryeon tidak mengerti apa yang sedang dialaminya
Interpretants	Setelah melihat Bekas luka di tangan Ko Ryeon membuat Yun-Hee sedikit teralihkan dan ingin hidup

Setelah beradu argument dengan kembarannya, Yun-hee merasa frustasi dan ingin mengakhiri semua permasalahannya dengan menyayat pergelangan tangannya. Ko Ryeon datang karena melihat profil Yu-na yang mempunyai angka resiko bunuh tinggi.

Yun-hee : *“Jangan berpura-pura mengerti jika kau tidak mengalaminya.”*

Ko Ryeon : *“Benar, aku tidak tahu yang kau lalui. Namun, aku sangat memahami itu” (menunjukkan bekas sayatan di tangan.)*

Ko Ryeon : *“Kau tahu yang terjadi saat menyayat pergelangan tangan dengan niat buruk untuk bunuh diri? darah panas mengalir dari lukamu dan kau bisa merasakan*


jantungmu berdetak kencang seolah di pergelangan tanganmu. Kau gunakan pisau itu karena merasa tidak ada yang tersisa untukmu di dunia ini, namun kau menyadari penyesalan yang tersembunyi di balik rasa sakit itu. Kupikir semuanya salahku, aku merasa bersalah karena masih hidup. Sejak hari itu, aku terus hidup dalam penyesalan untuk waktu yang sangat lama. Kumohon, jangan salahkan dirimu atas kejadian hari itu. Kau adalah korbannya bukan pelakunya, orang itu yang menyakitimu secara sepihak, tidak seorangpun bisa menyalahkanmu. Walaupun itu, adalah dirimu sendiri”

Yun-hui : *“Bisakah seseorang dengan bekas luka seburuk ini hidup dengan layak?”*

Ko Ryeon : *“Tidak terlihat buruk, itu adalah jejak besarnya keinginanmu untuk hidup. Agar tetap hidup, karena kau ingin hidup. Karena itu hiduplah Yun-hui.”*

Yun-hui : *“Aku Ingin hidup, aku ingin tetap hidup”*


Pada episode 10 menit ke 37:35, merupakan pesan motivasi menurut kebutuhan sosial. Yun-hee merasa ada seseorang yang mempunyai bekas luka di tangan seperti dirinya membuat tidak sendiri dan ingin tetap hidup. Perkataan Ko Ryeon yang positif mengenai bekas luka yang menandakan keinginan untuk hidup membuat Yun-hee sedikit tenang dan mengurungkan niatnya.

Sign	 <p data-bbox="816 625 1219 653">Gambar 4.28 Episode 10 waktu 50:31</p>
Object	Yun-hee dan Yun-jae duduk di kursi pengadilan, mereka berbicara saling bertatapan
Interpretants	Mereka berdua saling minta dan memaafkan kemudian memulai bertekan ingin memulai hidup baru dan saling menjaga satu sama lain

Pada adegan episode 10 menit ke 50:31, Yun-jae mengajak Yun-hee ke sidang bandingunya. Yun-hee bersyukur kembarannya mau mengajaknya pengadilan dan melihat seseorang dihukum atas Tindakan yang telah diperbuat kepada Yun-hee. Dalam kesempatan kali ini Yun-hee meminta maaf kepada Yun-jae karena telah menyalahkannya atas kejadian yang telah di timpa oleh Yun-hee. Dalam adegan ini mereka berdua mulai damai dengan permasalahan dan berjanji akan saling menjaga satu sama lain. Pesan Motivasi kebutuhan sosial yang terdapat dalam adegan diatas mengajarkan kita untuk menjaga hubungan antar manusia.

3. Kebutuhan Akan Penghargaan

Kebutuhan dalam mencari suatu penghargaan ini berawal dari diri sendiri dan mendorong seseorang untuk meraih suatu prestasi dan mencapai standart yang ditentukan dan di sertai dengan usaha untuk mencapainya. Dalam motivasi ini berupaya mendapatkan umpan balik atau hasil usaha.

Sign	 <p>Gambar 4.29 Episode 1 menit 10:25</p>
Object	Jun-woong dan Jae-soo duduk di samping mini market dan saling berbicara
Interpretants	Jun-woong menjelaskan usaha apa saja yang dilakukan olehnya agar mendapatkan pekerjaan di perusahaan.

Pada gambar diatas, terlihat Jun-woong dan Jae-soo sedang ngobrol di dekat minimarket. Seperti biasanya mereka selalu berkumpul di situ dan menghibur satu sama lain. Hari itu Jun-woong baru saja di tolak dari perusahaan yang ia lamar. Penolakan ini bukan pertama kali Jun-woong rasakan, hal ini membuatnya merasa kecewa setelah apa yang ia usahakan untuk mendapatkan suatu pekerjaan.

Jun-woong : *“Terkadang aku berfikir untuk apa mengumpulkan kualifikasi, lebih baik belajar ujian PNS sepertimu”*

Jae-soo : *“Sudah kubilang, seharusnya kau mengumpulkan keterampilan yang pasti akan berguna”*

Jun-woong : *“TOEIC, TOEFL, magang di perusahaan besar, menjadi relawan bersertifikat, memenangkan kompetensi”*

Jae-soo : *“Itu sudah biasa”*

Jun-woong : *“Sertifikat mekanika mobil, pengurus hewan*

peliharaan dan juru masak. Keahlian lain seperti sulap, bernyanyi, acting, menirukan suara. Sertifikat donor darah, aku mendonorkan banyak darah”

Jae-soo : *“Itu benar, kau pindah agama Kristen karena ada privile”*

Dari yang dialog diatas Jun-woong telah melakukan beberapa usaha untuk mendapatkan keterampilan yang mungkin dibutuhkan di perusahaan yang Jun-woong lamar. Kebutuhan pencapaian kerja di kantor memberikan dorongan dan berusaha keras untuk mencapai standar-standar di dunia kerja. Keinginan mendapatkan pekerjaan sebagai umpan balik atas usaha yang telah dilakukan oleh Jun-woong menjadi pemecahan masalahnya.

4. Kebutuhan Aktualisasi diri

Kebutuhan Aktualisasi diri adalah hasrat seseorang untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginannya, hal ini ditemukan melalui pengungkapan dan potensi yang dimilikinya.⁴³ Berikut kebutuhan aktualisasi diri yang terdapat pada drama Korea Tomorrow.

Sign	 <p>Gambar 4.33 Episode 3 waktu 14:42</p>
Object	Jae-soo dan Jun-woong sedang makan ayam goreng untuk

⁴³ Desi Natalia Patioran “Hubungan Antara Kepercayaan diri dan Aktualisasi Diri Pada Karyawan PT. Duta Media Kaltim Press (Samarinda Pos)”, Jurnal Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.

	menghibur perasaan mereka setelah dipukuli oleh temen-temannya
Interpretants	Jae-soo memupai kepercayaan untuk selalu mencobanya walaupun gagal

Juwoong dan Jae-soo sedang makan ayam goreng setelah dipukuli oleh teman kelasnya karena meminta sepatu Jae-soo dikembalikan.

Jae-seo : *“Ini saat yang tepat untuk makan ayam goreng. Saat kau butuh semangat”*

Jun-woong : *“Bicara apa kau? Kau banyak dipukuli?”*

Jae-seo : *“Pabrik ayahku bangkrut saat krisis moneter dan keluargaku jatuh miskin”*

Jun-woong : *“Kenapa kau santai sekali membicarakanini?”*

Jae-seo : *“Lagi pula, bukan keluargamu yang jatuh miskin.”*

Jun-woong : *“Keluargaku juga bangkrut”*

Jae-seo : *“Entah mengapa, sejak saat itu aku ingin makan ayam goreng jika butuh semangat”*

Jun-woong : *“Jangan buat cerita sendiri, ini seperti makan samgyeo-tang di musim panas, ini hanya ayam. Ceritamu Panjang untuk alasan makan ayam goreng”*

Jae-seo : *“Meskipun hari ini aku gagal, besok aku akan mencobanya lagi.”*

Jun-woong : *“Mencoba apa?”*


Jae-seo : *“mengambil Kembali sepatuku”*

Jun-woong : *“Apa kau sudah gila?”*

Jae-seo : *“Kegagalan artinya kau harus coba lagi, Jun-woong”*

- Jun-woong : *“Siapa yang mengatakan omong kosong itu, Jae-soo”*
- Jae-soo : *“Ayahku”*
- Jun-woong : *“Ayahmu tampak hebat, bilang ayahmu akum au bertemu. Aku mau mendengar langsung kata bijaknya”*
- Jae-soo : *“Ayahku sudah meninggal, sudah lama”*
- Jun-woong : *“Maaf, aku tak tahu harus bicara apa. Gagal bukanlah hal yang buruk. Anggap saja kali ini kita gagal. Berhentilah menggeleng dan anggap saja gagal. Aku tak mau dipukuli lagi”*
- Jae-soo : *“Tidak, akan kucoba lagi besok dan mendapatkan sepatuku”*
- Jun-woong : *“Dasar kau. Orang yang gigih”*

Walaupun sering dipukuli oleh temannya, Jae-soo tidak menyerah dan mau mencoba lagi untuk mendapatkan kembali sepatunya. Pesan Motivasi menurut kebutuhan aktualisasi diri pada episode 3 waktu 14:42 mengajarkan kita untuk selalu mencoba walaupun selalu gagal, karena kegagalan artinya harus dicoba lagi.

Sign	 <p>Gambar 4.30 Episode 7 waktu 45:22</p>
Object	Ye-na sedang menangis karena permasalahan yang dia

	alami
Interpretants	Ye-na bertekan untuk melakukan sesuatu hal yang membuatnya lebih baik

Awalnya Ye-na ingin melakukan bunuh diri karena tidak kuat mendengarkan perkataan teman-temannya. Namun pada ada akhirnya dia berubah pikiran dan bertekat merubah bentuk tubuh sesuai dengan standart orang-orang. Usahanya dalam meraih berat badang yang ideal terpenuhi, Ye-na mendapatkan pujian dari orang dan meminta saran untuk menurunkan berat badan. Hal ini membuat Ye-na senang dan merasa usahanya mendapatkan suatu penghargaan dari orang.

Ye-na : *“Kupikir, jika gemuk, kau bahkan tak bisa mati sekehendak hati. Sejak saat itu, aku membuat diriku muntah. Membuat diriku kelaparan sampai hampir mati, aku hanya makan agar aku tidak mati dan memuntahkannya setelah kenyang. Saat berat badanku turun, orang bertanya apa rahasiaku dan memberikakun pujian. Aku sangat senang, juga merasa bangga pada diriku. Aku bekerja sangat keras dan juga mendapatkan pengakuan.”*

Kebutuhan aktualisasi diri yang muncul dalam adengan episode 7 menit ke 45.22 ini digambarkan untuk berusaha mengubah keadaan menjadi lebih baik. Ye-na berusaha mengubah bentuk tubuhnya dan menjadi karyawan yang kompeten.

Tabel 4.2 Hasil Penelitian Pesan Motivasi berdasarkan Teori

No.	Motif Kebutuhan	Deskripsi
1	Rasa Aman	Korban kekerasan seksual ngajukan sidang banding untuk melindungi durinya dan menghukum pelaku

		kejahatan
2	Sosial	<p>Keempat orang yang tadinya akan melakukan bunuh diri memutuskan untuk tetap hidup karena mendapatkan suatu ancaman dari Ko Ryeon Ko Ryeon menasehati Eun-bi untuk melanjutkan hidupnya dan bertarung menyelamatkan diri sendiri. Dorongan yang diberikan oleh Ko Ryeon membuat Eun-bi sedikit kekuatan.</p> <p>Jun-wong membawa pelawak Jung untuk membuat Eun-bi tertawa serta memberikan pelukan hangat dan mengucapkan terimakasih kepada eunbi karna telah bertahan sampai sekarang ini, dan menyuruh Eunbi untuk tetap tertawa seperti dahulu</p> <p>Public memperhatikan kasus bullying yang dilakukan oleh Kim Hye-won terhadap Noh Eun-bi.</p> <p>Awalnya Jae-soo mampu menghadapi kegagalan, namun setelah sahabatnya koma Jae-soo merasa tidak mampu menjalani hidup lagi</p>



No.	Motif Kebutuhan	Deskripsi
2	Sosial	<p>Jun-woong menyuruh ayah Jae-soo untuk bertahan demi anak yang sedang berulang tahun, Jun-woong berjanji akan membelikan ayam goreng untuk anaknya</p> <p>Jae-soo yang mempercayai bahwa sahabatnya mengirim ketiga orang untuk menyelamatkannya.</p> <p>Tidak sengaja Woo-jin mendengar sebuah lagu di radio dan membuatnya mengurungkan niatnya. Woo-jin merasa lagu yang diputar menyuruhnya untuk tidak melakukan bunuh diri</p> <p>Woo-jin menangis dan melihat cincin yang melingkar di jarinya. Setelah janji yang dibuat oleh dia dan Na-young membuat Woo-jin berusaha melanjutkan hidupnya dengan benar. Kecintaan seseorang memimbulkan semangat dan motivasi untuk hidup dengan baik.</p> <p>Kaisar Giok memberitahu bahwa kita dapat menyelamatkan seseorang melalui beberapa kata bukan kekuatan malaikat maut.</p> <p>Mendapat perlakuan Jun-woong yang positif membuat Ye-na sadar bahwa Ye-na tidak boleh gampang terpengaruh omongan seseorang tentangnya. Setiap orang mempunyai standart masing, dan Ye-na tidak bisa mengikutin standart orang-orang, cukup menjadi diri sendiri</p> <p>Perkataan Ko Ryeon yang positif mengenai bekas luka yang menandakan keinginan untuk hidup membuat Yun-hee sedikit tenang dan mengurungkan niatnya</p>
		<p>Yun-hee meminta maaf kepada Yun-jae karena telah menyalahkannya atas kejadian yang telah di timpa oleh Yun-hee, mereka berdua mulai damai dengan permasalahan dan berjanji akan saling menjaga satu sama lain.</p>
No.	Motif	Deskripsi

	Kebutuhan	
3	Kebutuhan Akan Penghargaan	Jun-woong telah melakukan beberapa usaha untuk mendapatkan keterampilan yang mungkin dibutuhkan di perusahaan yang Jun-woong lamar. Kebutuhan pencapaian kerja di kantor memberikan dorongan dan berusaha keras untuk mencapai standar-standar di dunia kerja
4	Akulturasi Diri	Walaupun sering dipukuli oleh temannya, Jae-soo tidak menyerah dan mau mencoba lagi untuk mendapatkan kembali sepatunya. Ye-na berusaha mengubah bentuk tubuhnya dan menjadi karyawan yang kompeten



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa drama Korea Tomorrow pada episode 1 dengan judul “Bunga Yang gugur 1”,² “Bunga Yang Gugur 2”,³ “Hutan Waktu 1”,⁴ “Hutan Waktu 2 dan Pohon”,⁵ “Pohon 2”,⁷ “Penjara Tak Berjeruji”,¹⁰ “Nafas” memiliki pesan motivasi yang diklasifikasikan menurut teori kebutuhan Abraham Maslow yaitu kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap pesan motivasi dalam drama Tomorrow menemukan kebutuhan rasa aman terdapat 1 adegan seperti pada episode 10, kebutuhan sosial ada 13 adegan, kebutuhan akan penghargaan ada 1 adegan, kebutuhan aktualisasi diri ada 2 adegan.

Total ada 17 adegan yang dilihat dari gambaran adegan berupa perilaku dan percakapan yang mencerminkan pesan motivasi menurut teori yang telah penulis terapkan dalam drama Korea Tomorrow ini. Namun dari berbagai motivasi, kebutuhan sosial lebih mendominasi karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang artinya tidak bisa sendiri dan memerlukan orang lain untuk bertahan hidupnya.

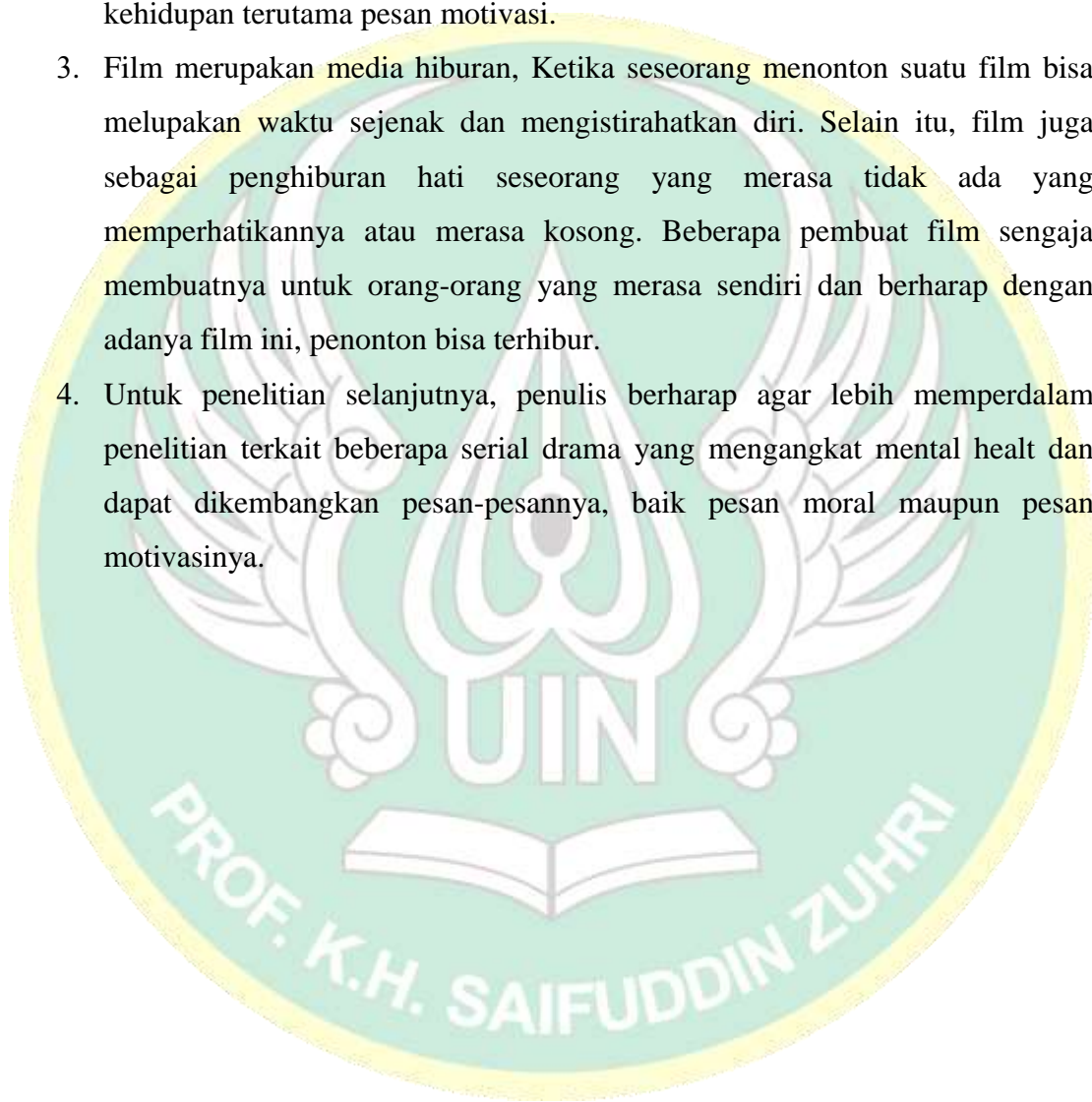
C. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis telah melakukan analisis narasi pada drama Korea Tomorrow pada episode 1,2,3,4,5,7,10 dengan menggunakan teori dari Tzevetan Todorov. Setelah melakukan penelitian ini, penulis menemukan beberapa saran sebagai pertimbangan untuk penelitian dan pembaca antara lain:

1. Sebagai penikmat suatu karya cinema, menyarankan untuk memperhatikan detail film yang akhirnya dapat memahami bagaimana film ini dibuat dan pesan apa saja yang terkandung di dalam film tersebut. Pesan yang

komunikatif timbul ketika penonton berfikir kritis dalam melihat suatu adegan di dalam film.

2. Penulis menyarankan drama Tomorrow untuk ditonton, karena drama ini mempunyai banyak sekali pelajaran moral dan pesan positif mengenai kehidupan terutama pesan motivasi.
3. Film merupakan media hiburan, Ketika seseorang menonton suatu film bisa melupakan waktu sejenak dan mengistirahatkan diri. Selain itu, film juga sebagai penghiburan hati seseorang yang merasa tidak ada yang memperhatikannya atau merasa kosong. Beberapa pembuat film sengaja membuatnya untuk orang-orang yang merasa sendiri dan berharap dengan adanya film ini, penonton bisa terhibur.
4. Untuk penelitian selanjutnya, penulis berharap agar lebih memperdalam penelitian terkait beberapa serial drama yang mengangkat mental health dan dapat dikembangkan pesan-pesannya, baik pesan moral maupun pesan motivasinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021)
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Dedi Saputra, Agus Saifuddin, *Analisis Semiotika pada Film*, (Sukabumi: Haura Utama, 2022)
- Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021)
- Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makasar : Aksara Timur, 2018)
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)
- Try Gunawan Zebua, “Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasi Dalam Kegiatan Belajar Matematika”, *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.3 No.1 (2021).
- Muhammad Rizal Pahleviannur dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka Grub, 2022).
- Ida Rachmah, *Metode Penelitian : Studi Media dan kajian Budaya* (Jakarta : Preda media Group. 2016),
- Eriyanto, *Analisis Naratif : Dasar-Dasar dan penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media* (Jakarta : Predamedia Group, 2013)
- Gora Radita, *Riset Kualitatif Public Relation*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019)
- Burhan Nurgiyanto, *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018).
- Salim, Syahrums, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciputat Media, 2012).
- Suryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam bidng Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Medika 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah tinggi Theologia Jaffray makasar, 2019).

- Shendy Tamara, Sri Oemiat, "Pesan Motivasi dalam Film Josse To Tora To Sakana-Tachi", Seminar Bahasa, Sastra dan Pengajarannya (PEDALITRA I) Pengakuan Literasi Melalui Pengajaran Bahasa dan Sastra, PBID, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, 27 Oktober 2021.
- Faradina Tshania laily, Adiasri Purbantina, "Digital Industri Perfilman Korea Selatan Melalui Netflix Sebagai Alternatif Pasar Ekspor Film", Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.4 No.2, November 2021.
- Inggit Febriani Parded, dkk, "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Drama Korea "Itaewon Class", Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Vol.6 No.2, 2021. Hlm 154
- Diva Aulia Topan, Niken Febrina Ernungtyan, "Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja", Jurnal Pusat Komunikasi, Vol.3 No.1, Maret 2020. Hlm 39
- Karen Wulan Sari, Cosmas Gatot Haryono, "Hegemoni Budaya Patriarki Pada Film (Analisis Naratif Tzvetan Todorov Terhadap Film kartini 2017)" Jurnal Semiotika Vol.12 No.36.
- Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", Jurnal Adabiya, Vol.1 No.83 tahun 2015.
- Suharni dan Purwati, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Bimbingan dan Konseling,, Vol.3 No.2 tahun 2018.
- Wikan Budi Utami, "Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ASS", Jurnal Ekonomi Islam Vol.03, No.02 (2017).
- Iskandar, "Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan", Jurnal Khizanah Al-Hikmah Vol.4 No.1 (2016).
- Gusti Yasser Arafat, *Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan Content Analysis*, Jurnal Alhadharah, Vol.17 No.33 tahun 2018, hlm 35
- Sumarno, "Analisis Isi dalam Penelitian Bahasa dan Sastra", Jurnal Universitas Muhammadiyah Kotabumi, hlm 37.
- Rosna Meylani dkk, "Kritik dan Pesan Sosial dalam Buku (Analisis Isi Kualitatif Pada Buku "Positif! Nada Untuk Asa" Karya Ita Sembiring", Jurnal Of Comunication Studies, Vol.1 No.2 tahun 2017, hlm 6.
- Asep Saiful Muhtadi dan Maman Abd. Djaliel, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2003), hlm. 112

- Zubaiiri, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023).
- Hasrian Rudi Setiawan dan Achmad Bahtiar, *Monograf: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik)*, (Medan: Umsu Press, 2023).
- Poppy Aulia, Lubis, “Peran Drama Korea Descendants Of The Sun di Televisi Dalam Perubahan Perilaku Mahasiswa Universitas Dharmawangsa”, *Jurnal Network Media*, Vol.3 No.2 tahun 2020.
- Diva Aulia Topan, Niken, “Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja”, *Jurnal Pustaka Komunikasi*, Vol.3 No.1 tahun 2020.
- Devi Kharisma, Ira Dwi Mayangsari. 2018. “Analisis Naratif Tzvetan Todorov Dalam Film Moana Sebagai Representasi Kesetaraan Gender” *Jurnal e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 1,
- Tiara Widya Iswara, “Analisis Struktur dan Makna Film Into The Wood Dengan Perspektif Fantastik”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.9 No.1, tahun 2020. Hlm 23
- Herpina, Amsal Amri, “Dampak ketergantungan Menonton Drama Korea terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Syiah Kuala”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Vol.2 No.2, Januari 2017.
- Veni Ariestya Hasan, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Willingsness To Subscribe: Telaah Pada Layanan Video On Demand Netflix”, *Ultima Management*, Vol.9 No.1, Juni 2017.
- Devi Kharisma, Ira Dwi Mayangsari. 2018. “Analisis Naratif Tzvetan Todorov Dalam Film Moana Sebagai Representasi Kesetaraan Gender” *Jurnal e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 1,
- Tiara Widya Iswara, “Analisis Struktur dan Makna Film Into The Wood Dengan Perspektif Fantastik”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.9 No.1, tahun 2020.
- Aziz Maulana dan Nugroho, “Nasionalisme dalam Narasi Cerita Film (Analisis Narasi Tzvetan Todorov pada Film Habibi & Ainun)”, *Pro TVF*, Vol.2 No.1, Maret 2018,
- Ifan Riyadin, dkk, “Analisis Struktur Alur Dalam Novel Pergolokan Karya Wildan Yatim”, *Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untan*.

- Fiki Askiyati, “Studi Narasi Tzvetan Todorov dalam Film Tiga Srikandi” skripsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2021
- Ayu Arum Sari, “Analisis Pesan Motivasi dalam Film Merry Riana : Mimpi Sejuta Dollar” skripsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2020
- Dita Isnata, “Analisis Isi Pesan Dakwah Drama Korea “True Beauty”” skripsi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta . 2022
- Detik.com, “Sepasang Kekasih Ditemukan Tewas Berpegangan Tangan” diakses pada 12 Januari 2023 pukul 13.00 WIB.
- Kompas.com, “Coba Bunuh Diri, Pria Asal Pemalang Tenggelamkan Diri di Selokan Tambora”, Diakses pada 12 Januari 2023 pukul 13.00 WIB.
- KBBI, Diakses pada tanggal 16 Januari 2023 pukul 22.00 WIB
- Wikipedia, “Tomorrow (Seri Televisi Korea Selatan)” diakses pada 12 Januari 2023 pukul 13.00 WIB
- KBBI, “Pesan”, Diakses pada tanggal 16 Januari 2023 pukul 22.00 WIB
- KBBI, “Motivasi”, Diakses pada tanggal 16 Januari 2023 pukul 22.15 WIB
- Netflix.com diakses pada 12 Januari 2023 pukul 15.00 WIB
- Mutiara Ayu, “Tomorrow (Drama Korea 2022), diakses pada tanggal 27 Februari 2023 pukul 15.00 WIB.
- Dini Astari, Review Drama 'Tomorrow': Angkat Kasus Bunuh Diri dengan Cerita Menyayat Hati diakses pada tanggal 27 Februari 2023 pukul 15.00 WIB
- Magdalena Dian, Review: Drama Korea 'Tomorrow', Banyak Beri Pelajaran Hidup Sekaligus Buat Menangis diakses pada tanggal 27 Februari 2023 pukul 15.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Anindya Dian Kusuma
2. NIM : 1817102090
3. TTL : Pemalang, 25 Agustus 2000
4. Alamat : Jl Bali Rt.02/Rw.15 Desa Pedurungan
Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang
5. Nama Ayah : Ismail Marzuki
6. Nama Ibu : Retno Setia Ningsih

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri 2 Pedurungan
2. SMP/MTS, Tahun Lulus : SMP Negeri 2 Taman
3. SMA/MA, Tahun Lulus : SMA Negeri 3 Pemalang

C. Riwayat Organisasi

1. Ikatan Mahasiswa Pemalang
2. Fixslens

Purwokerto, 12 Maret 2023
Hormat saya,



Anindya Dian Kusuma
1817102090